

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arsal Ismail
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suherman
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Sumber Daya Manusia/ Plt. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : Arsal Ismail
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : President Director
2. Name : Suherman
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : Human Resources Director/ Acting Finance and Risk Management Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors


Arsal Ismail
 Direktur Utama
 President Director
 
Suherman
 Direktur Sumber Daya Manusia/Plt. Direktur Keuangan dan
 Manajemen Risiko
*Human Resources Director/Acting of Finance and Risk
 Management Director*



JAKARTA
27 Maret/March 2025

PT BUKIT ASAM TBK

Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, T (0734) 451 096, (0734) 452 352, F (0734) 451 095, (0734) 452 993
 Kantor Jakarta: Menara Kadin Lt.15 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950, T (021) 525 4014, F (021) 525 4002
 Pelabuhan Tarahan: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242, T (0721) 31 545, (0721) 31 686, F (0721) 31 577
 Dermaga Kertapati: Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan 30142, T (0711) 512 617, F (0711) 511 388
 Pertambangan Ombilin: Jl. Manan Jatin No.1 Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat 27421, T (0754) 61 021, F (0754) 61402



RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00394/2.1030/AU.1/02/1154-1/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Director

PT Bukit Asam Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

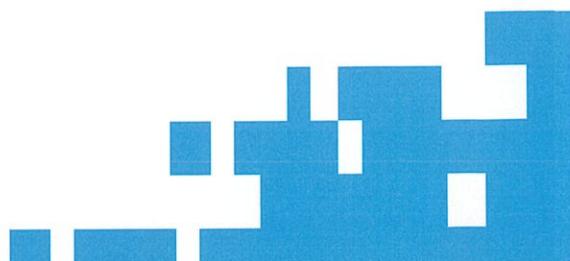
Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang sebesar Rp2,1 trilyun, dimana jumlah tersebut mencakup 11,11% dari total liabilitas Grup. Lihat catatan 2v (Informasi kebijakan akuntasi material - Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang), Catatan 4 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang) dan Catatan 19 (Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif terkait dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangannya. Besarnya provisi tersebut ditentukan oleh estimasi dan berbagai asumsi utama, diantaranya:

- waktu kegiatan, estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan; dan
- tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Kami menganggap provisi tersebut menjadi hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, melibatkan penggunaan asumsi yang kompleks, dan pertimbangan tingkat tinggi untuk mengestimasi biaya yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memeroleh pemahaman atas proses dan metodologi yang diadopsi oleh Grup untuk menghitung provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang;
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait dengan waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup dan disampaikan kepada Pemerintah Indonesia;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Provision for Environmental and Mine Closure

On December 31, 2024, the group recorded provision for environmental and mine closure of Rp2,1 trillion, which represents 11,11% of the Group's total liabilities. Refer to Note 2v (Material accounting policy information - Provision for environmental reclamation and mine closure), Note 4 (Significant accounting judgements, estimates and assumptions - Provision for environmental reclamation and mine closure) and Note 19 (Provision for environmental reclamation and mine closure) to the consolidated financial statements.

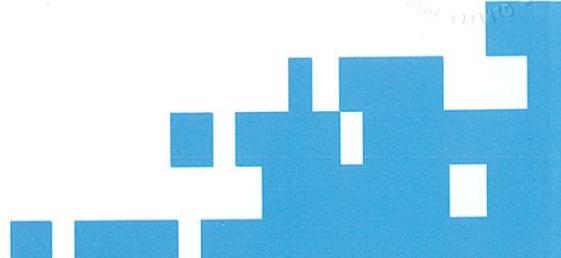
The Group has legal and constructive obligations associated with environmental reclamation and mine closure obligations as a result of its mining operations. The provision was determined using estimation and various key assumptions, which included:

- *the timing of the activities, estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities; and*
- *the discount rate and inflation rate.*

We considered the provision as a key audit matter due to the significance of the balance to the consolidated financial statements, the involvement of complex assumptions and the high degree of judgement to estimate the costs required to satisfy environmental reclamation and mine closure obligations.

Our audit procedures include the following:

- *We understood the process and the methodology adopted by the Group to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure;*
- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities were consistent with the closure plans prepared by the Group and submitted to the Indonesian Government;*



- Kami menguji akurasi perhitungan matematis atas provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang;
- Kami menilai kemampuan Grup untuk memperkirakan secara akurat dengan membandingkan asumsi biaya perkiraan historis dengan biaya aktual yang terjadi; dan
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00223/2.1025/AU.1/02/0243-2/1/II/2024 tanggal 29 Februari 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- We tested the mathematical accuracy of calculation of the environmental reclamation and mine closure provision;
- We assessed the Group's ability to accurately forecast by comparing historical forecasted cost assumptions to actual costs incurred; and
- We assessed the discount rate and inflation rate adopted to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure, including benchmarking to publicly available information.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No. 00223/2.1025/AU.1/02/0243-2/1/II/2024 dated February 29, 2024, expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.

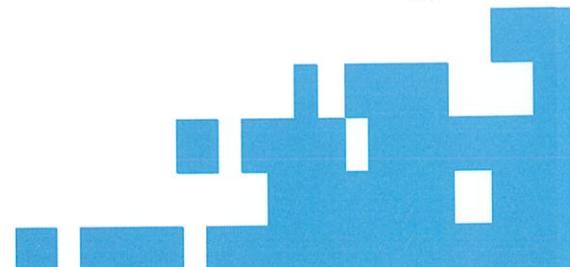
Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

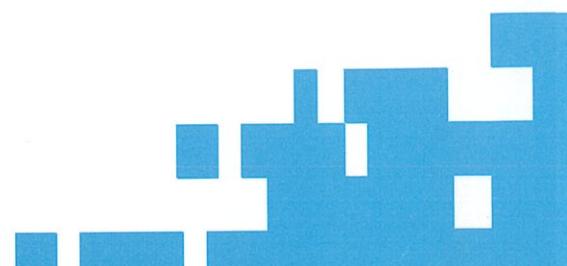
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

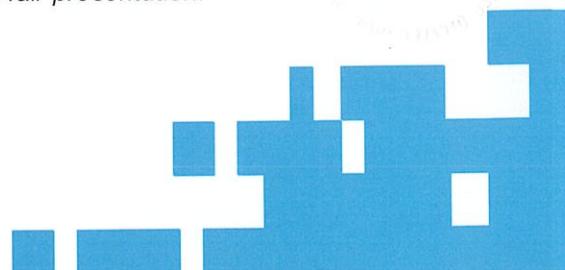


Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154



00394

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	4,132,858	4,138,867	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	6	5,030,071	3,797,292	<i>Trade receivables, net</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	425,767	875,330	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Persediaan	8	4,869,337	5,499,614	<i>Inventories</i>
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	5b	242,355	541,818	<i>Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year</i>
Aset lancar lainnya	9a	<u>533,126</u>	<u>295,435</u>	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>15,233,514</u>	<u>15,148,356</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	-	188,271	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lainnya dari pihak berelasi	31b	29,005	18,683	<i>Other receivables from related parties</i>
Investasi pada entitas asosiasi		71,655	-	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	10a	8,610,010	7,263,276	<i>Investments in joint ventures</i>
Properti penambangan	11	3,412,097	3,271,657	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	12	8,735,714	8,566,210	<i>Fixed assets</i>
Tanaman produktif		65,063	72,820	<i>Bearer plants</i>
Pajak dibayar di muka:				<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	18a	89,786	25,370	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	18a	3,318,520	2,528,981	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	18d	1,258,806	1,208,683	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	13	102,077	102,077	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	9b	<u>859,329</u>	<u>370,805</u>	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>26,552,062</u>	<u>23,616,833</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>41,785,576</u>	<u>38,765,189</u>	TOTAL ASSETS

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	14	2,920,012	2,082,188	CURRENT LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	15	4,770,233	4,857,830	<i>Trade payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	665,730	852,007	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak:				<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
- Pajak penghasilan badan	18b	198,365	295,176	<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lain-lain	18b	617,820	496,645	<i>Corporate income tax -</i>
Pinjaman bank	21	1,397,680	68,000	<i>Other taxes -</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				<i>Bank borrowings</i>
- Liabilitas sewa	22	485,093	490,017	<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
- Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	384,692	329,190	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas imbalan pascakerja	20	238,754	228,521	<i>Provision for environmental -</i>
Utang jangka pendek lainnya	17	296,441	268,527	<i>reclamation and mine closure</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		11,974,820	9,968,101	<i>Post-employment -</i>
				<i>benefit liabilities</i>
				<i>Other current liabilities</i>
TOTAL CURRENT LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas sewa	22	368,260	743,665	NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	1,741,891	1,787,690	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	20	4,979,567	4,625,311	<i>Provision for environmental -</i>
Liabilitas pajak tangguhan	18d	77,226	77,226	<i>reclamation and mine closure</i>
				<i>Post-employment -</i>
				<i>benefit liabilities</i>
				<i>Deferred tax liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		7,166,944	7,233,892	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		19,141,764	17,201,993	TOTAL LIABILITIES

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar				Authorised - 5 Series A
saham Seri A Dwiwarna dan				Dwiwarna shares and
39.999.999.995 lembar				39,999,999,995
saham Seri B				Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar				Issued and fully paid - 5
saham Seri A Dwiwarna dan				Series A Dwiwarna
11.520.659.245 lembar saham				shares and
Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	23	1,152,066	1,152,066	11,520,659,245 Series B
Tambahan modal disetor	23	642,832	594,303	shares with a
Saham treasuri	24	(12,521)	(43,257)	value of Rp100 per share
Penghasilan komprehensif lain:				Additional paid-in capital
Cadangan perubahan nilai wajar				Treasury shares
aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income:
		3,701	19,194	Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		1,120,325	693,100	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	26	13,730,400	13,730,400	Appropriated -
- Belum dicadangkan		5,868,485	5,288,732	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		22,505,288	21,434,538	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10b	138,524	128,658	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		22,643,812	21,563,196	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		41,785,576	38,765,189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pendapatan	27	42,764,968	38,488,867	Revenue
Beban pokok pendapatan	28a	<u>(34,562,758)</u>	<u>(29,331,562)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>8,202,210</u>	<u>9,157,305</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	28b	(2,078,188)	(1,936,635)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	28c	(789,017)	(656,362)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto	28d	<u>317,413</u>	<u>638,401</u>	Other income, net
Laba usaha		<u>5,652,418</u>	<u>7,202,709</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	29a	250,183	584,339	Finance income
Biaya keuangan	29b	(283,690)	(204,038)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	10a	<u>640,335</u>	<u>571,303</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>6,259,246</u>	<u>8,154,313</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(1,119,823)</u>	<u>(1,861,792)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>5,139,423</u>	<u>6,292,521</u>	Profit for the year

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income (loss)/ for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	20	71,059	(1,039,691)	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i> <i>Remeasurement of post- employment benefit liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait	18d	<u>(15,633)</u>	<u>228,732</u>	<i>Related income tax expenses</i>
		<u>55,426</u>	<u>(810,959)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i> <i>Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		427,225	(11,635)	<i>Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	<u>(15,493)</u>	<u>13,790</u>	
		<u>467,158</u>	<u>(808,804)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>5,606,581</u>	<u>5,483,717</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		5,103,720	6,105,856	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10b	<u>35,703</u>	<u>186,665</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>5,139,423</u>	<u>6,292,521</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		5,570,878	5,297,052	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10b	<u>35,703</u>	<u>186,665</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>5,606,581</u>	<u>5,483,717</u>	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	32	<u>444</u>	<u>532</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ lain/ Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	1,152,066	594,303	(43,257)	5,404	704,735	13,730,400	12,561,417	28,705,068	210,978	28,916,046	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6,105,856	6,105,856	186,665	6,292,521	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	-	-	-	13,790	-	-	13,790	-	13,790	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	-	-	-	-	-	(11,635)	-	-	(11,635)	-	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	20, 18d	-	-	-	-	-	(810,959)	(810,959)	-	(810,959)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Dividen	10b, 25	-	-	-	-	-	(12,567,582)	(12,567,582)	(268,985)	(12,836,567)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	1,152,066	594,303	(43,257)	19,194	693,100	13,730,400	5,288,732	21,434,538	128,658	21,563,196	Balance as at 31 Desember 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5,103,720	5,103,720	35,703	5,139,423	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	-	-	-	(15,493)	-	-	(15,493)	-	(15,493)	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	-	-	-	-	-	427,225	-	-	427,225	-	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	20, 18d	-	-	-	-	-	55,426	55,426	-	55,426	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Dividen	10b, 25	-	-	-	-	-	(4,579,393)	(4,579,393)	(25,837)	(4,605,230)	Dividends
Penjualan saham treasury	23, 24	-	48,529	30,736	-	-	-	79,265	-	79,265	Sales of treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	1,152,066	642,832	(12,521)	3,701	1,120,325	13,730,400	5,868,485	22,505,288	138,524	22,643,812	Balance as at 31 Desember 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
 an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		41,690,681	38,297,048	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(31,511,369)	(28,936,511)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran royalti		(4,144,962)	(4,342,928)	Payments of royalties
Penerimaan pengembalian pajak		257,057	134,914	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan		(1,389,802)	(2,521,878)	Payments for income taxes
Penerimaan bunga		321,874	590,051	Receipt of interest income
Pembayaran bunga		(174,289)	(115,989)	Payment of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		5,049,190	3,104,707	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dan tanaman produktif		(1,231,886)	(937,246)	Addition of fixed assets and bearer plants
Penempatan deposito berjangka		(242,355)	(1,747,459)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka		541,818	10,134,836	Withdrawal of time deposits
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang		-	(72,311)	Placement of reclamation and mine closure fund
Penerimaan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	441,250	-	Cash receipts of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penempatan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	-	(80,000)	Placement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penempatan pada investasi entitas asosiasi		(71,655)	-	Placement of investment in associates
Penerimaan dari pengembalian investasi pada entitas asosiasi		-	198,665	Cash receipts from refund of investment in associates
Penerimaan dividen dari entitas ventura bersama	10a	134,646	9,240	Proceeds of dividends from joint venture entities
Pencairan jaminan reklamasi		(48,274)	-	Withdrawal of cash guarantee
Penambahan investasi pada ventura bersama	10a	(467,818)	(247,836)	Addition of investments in joint ventures
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(944,274)	7,257,889	Net cash flows (used in)/provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	25	(4,579,393)	(12,567,582)	Payments of dividends to non to owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	10b	(25,837)	(268,985)	Payments of dividends to non controlling interests
Penerimaan pinjaman bank		4,597,680	68,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari penjualan saham treasury	23	79,265	-	Proceeds from sales of treasury shares
Pembayaran pinjaman bank		(3,268,000)	(2,240)	Proceeds from bank borrowings
Penempatan jaminan pinjaman bank		(150,632)	-	Placement guarantee of bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	36b	(792,511)	(473,351)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4,139,428)	(13,244,158)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(34,512)	(2,881,562)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	4,138,867	7,030,343	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		28,503	(9,914)	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	4,132,858	4,138,867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36a untuk informasi transaksi non-kas Grup.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 36a for the Group's non-cash information.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), meski berubah statusnya, anggota *Holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota *Holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A "Dwiwarna", maupun tidak langsung melalui PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (sebelumnya MIND ID).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 61 Tahun 2023 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0138986 tanggal 12 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 62 Tahun 2023 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0130619 tanggal 22 Juni 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by the Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to gain approval for the abbreviation of the Company's name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises ("BUMN"), even if the ownership status changes, the Holding members will still be treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the holding members either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (formerly MIND ID).

Based on the amendment approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association related to share arrangements, the transfer rights of shares, the board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of the directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 61 of 2023 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0138986 dated 12 July 2023.

Based on the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") that was held on 15 June 2023, there is an amendment of the composition of the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 62 of 2023 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0130619 dated 22 June 2023.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 dan 46 Tahun 2022 serta Keputusan Menteri Keuangan No. 516/KMK.06/2022 Tahun 2022 dan Akta Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MII") yang sebelumnya disebut sebagai MIND ID No. 137 pada tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn maka terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) memiliki 7.490.437.495 lembar saham seri B atau 65,02%. Selanjutnya pada tanggal 6 April 2023, melanjutkan rangkaian transaksi tersebut, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) telah mengalihkan saham yang dimilikinya (saham treasuri yang dibeli pada tahun 2019) sebanyak 105.213.200 lembar saham seri B atau 0,91% kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) namun saham "Dwiwarna" tetap dimiliki oleh Pemerintah.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Based on Government Regulations No. 45 and 46 of 2022 and Minister of Finance Decree No. 516/KMK.06/2022 Year 2022 and Deed of Participation of Shares with Entry into a Limited Liability Company PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MII") which previously referred to as MIND ID No. 137 on 21 March 2023 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, as of 21 March 2023, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) has 7,490,437,495 series B shares or 65.02%. Then on 6 April 2023, continuing the series of transactions, PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) transferred its shares (treasury shares purchased in 2019) of 105,213,200 series B shares or 0.91% to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) but "Dwiwarna" shares are still owned by the Government .

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") covers coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares previously owned by the Government as well as 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Vice President Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Irwandy Arif	:	President Commissioner
Komisaris	:	Edmar Piterdono Hamzah	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Carlo Brix Tewu	:	
		Andi Pahlil Pawi	:	Independent Commissioner
		Kurnia Toha		
		Rahmat Hidayat Pulungan		
Direktur Utama	:	Arsal Ismail	:	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Farida Thamrin	:	Finance and Risk Management Director
Direktur Operasi dan Produksi	:	Suhedi	:	Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Rafli Yandra	:	Business Development Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Suherman	:	Human Resources Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahlil Pawi	:	Chairman
Wakil Ketua	:	Kurnia Toha	:	Vice Chairman
Anggota	:	Fadhila Achmadi Rosyid	:	Members
		Wakhid Kurniawan Saputra		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahlil Pawi	:	Chairman
Wakil Ketua	:	Kurnia Toha	:	Vice Chairman
Anggota	:	Dodi Masykur	:	Members
		Fadhila Achmadi Rosyid		

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 1.683 karyawan tetap (31 Desember 2023: 1.561 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Government of the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and the Vice President of the Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors were as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 were as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 were as follows:

As at 31 December 2024, the Company had 1,683 permanent employees (31 December 2023: 1,561 permanent employees) (unaudited).

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commer- cial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests		Total asset* (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets* (before consolidation elimination)		
			31 Des/ Dec 2024 %	31 Des/ Dec 2023 %	31 Des/ Dec 2024 %	31 Des/ Dec 2023 %	31 Des/ Dec 2024 %	31 Des/ Dec 2023 %	31 Des/ Dec 2024 %	31 Des/ Dec 2023 %	
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK")	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	99.39	99.39	99.39	99.39	0.61	0.61	55,010	54,320
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	749,894	778,712
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	51.00	51.00	51.00	51.00	49.00	49.00	698,178	693,981
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	73	73
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining and trading	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2014	99.91	99.91	99.91	99.91	0.09	0.09	3,884,637	2,956,088
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2015	99.60	99.60	99.60	99.60	0.40	0.40	254,991	242,442
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly owned subsidiaries											
PT Burni Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahannya kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	812,893	450,927

* total asset 31 Desember 2023 sudah diaudit dan 31 Desember 2024 tidak diaudit.

) total assets 31 December 2023 audited and total assets 31 December 2024 unaudited.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commer- cial operations</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests</i>		Total asset* (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets*</i> (before consolidation elimination)	
				31 Des/ Dec 2024 %	31 Des/ Dec 2023 %	31 Des/ Dec 2024 %	31 Des/ Dec 2023 %	31 Des/ Dec 2024 %	31 Des/ Dec 2023 %	31 Des/ Dec 2024 %	31 Des/ Dec 2023 %
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ <i>Indirectly owned subsidiaries (continued)</i>											
PT Bukit Prima Bahi ("BPB")	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	461,094	386,888
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	143,696	148,891
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik Spesialis, dan balai pengobatan/ <i>Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	107,029	67,533
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/ <i>Mining service and rental</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	2,025,547	1,838,306
PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbangunan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ <i>Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation</i>	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	173,853	158,012
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa pelabuhan/ Port services	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	37,575	25,190
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ <i>Real estate and Construction</i>	Jakarta	2019	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	47,389	20,538

*) total aset 31 Desember 2023 sudah diaudit dan 31 Desember 2024 tidak diaudit.

*) total assets 31 December 2023 audited and total assets 31 December 2024 unaudited.

Catatan:

Notes:

a) Operasi penambangan dihentikan sementara.

a) *Mining operations have been temporarily suspended.*

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2e untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and with the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2e for information on the functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas jangka pendek atau liabilitas jangka panjang;
- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116, “Sewa” tentang transaksi sewa jual dan sewa balik; dan
- Amendemen PSAK 207, “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Amendemen atas standar akuntansi tertentu yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”)

Starting from 1 January 2024, the numbering of each SFAS and IFAS has been changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group’s operation, but did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- The amendments to SFAS 201, “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 201, “Presentation of Financial Statements” regarding noncurrent liabilities with covenants;
- The amendments to SFAS 116, “Leases” regarding leases on sale and leaseback transactions; and
- The amendments SFAS 207, “Statement of Cash Flows” and SFAS 107, “Financial Instrument: Disclosure” regarding supplier finance arrangements.

Certain amendments to accounting standard that are effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- The amendments to SFAS 221, ‘The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,’ regarding the lack of exchangeability.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

c. Principles of consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- Recognizes the fair value of the consideration received (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted the loss of control;*
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan apabila diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

d. Associates and joint ventures

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence). A joint venture is a joint arrangement under which the parties which share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Investments in associate and joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di mana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

d. Associates and joint ventures (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in an associate or joint venture are impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

An investment in an associate or joint venture are derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date on which significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial the disposal of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR")* dan kurs transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	16,157	15,439	<i>United States Dollars ("US\$")</i>
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,082	10,565	<i>Australian Dollars ("AU\$")</i>
1 Dolar Singapura ("SG\$")	11,919	11,712	<i>Singapore Dollars ("SG\$")</i>
1 Euro ("€")	16,851	17,139	<i>Euro ("€")</i>

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

e. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates on such dates. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies, and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used are based on the *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR")*. The transaction rates published by Bank Indonesia were as follows:

iii. Entities within the Group

The results of the operations and the financial position of all the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates of the period (unless the average does not provide a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

e. Foreign currency transactions (continued)

iii. Entities within the Group (continued)

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income are analysed between based on the translation differences arising from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amounts of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

g. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and others receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any allowance for impairment.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba usaha. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2p untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

i. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

g. Receivables (continued)

Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2p for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

h. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties, as defined in SFAS 224, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

i. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

i. Inventories (continued)

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted average method, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.

The provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of the estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.

j. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti penambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

j. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)

- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti penambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti penambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti penambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis from the beginning of the year in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units of production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units of production method on the basis of proven and probable reserves.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti penambangan (lanjutan)

Properti penambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai asset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti penambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

I. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap” yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

k. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

I. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, “Leases”. If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, “Property, Plant and Equipment” under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognized as the cost of acquisition which includes their acquisition price and any costs attributable directly to bring the asset to the necessary condition and location in order for the asset to be ready for use as per management's intentions.

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	5 - 20
Mesin, peralatan dan kendaraan	4 - 20
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, mesin, peralatan dan kendaraan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

I. Fixed assets (continued)

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the mining licence ("IUP") as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machinery, equipment and vehicles</i>
<i>Office and hospital equipments</i>

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction of buildings, machinery, equipment and vehicles are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An assets' carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontingen teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the assets' carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets' fair value less costs of disposal and its value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lainnya.

Aset keuangan

(1) Klasifikasi

- Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
 - instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial instruments measured at amortised cost; and
- financial instruments at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain meliputi investasi pada instrumen utang (Catatan 7).

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(2) Pengukuran

Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had financial assets classified as amortised cost and financial instruments at fair value through other comprehensive income. Financial assets classified as amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. Financial instruments at fair value through other comprehensive income represents investment in debt securities (Note 7).

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

(2) Measurement

Financial instruments measured at amortised cost

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual yang hanya berupa pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(2) Measurement (continued)

Financial instruments measured at amortised cost (continued)

Debt instrument to be measured at amortised cost are the assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Financial instruments at fair value through other comprehensive income

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(4) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* terutama untuk saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jangka waktunya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(3) Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(4) Impairment of financial assets

The Group applies the “simplified approach” to measure the Expected Credit Loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance on a forwardlooking basis mainly for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Financial liabilities

(1) Classification

The Group classifies its financial liabilities in financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals, short-term borrowings, and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi berbasis suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui amortisasi berbasis suku bunga efektif.

(3) Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(2) Measurement

Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate based amortisation is recorded as part of finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate based amortisation process.

(3) Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

q. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

q. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill* atau (b) pengakuan awal aset dan liabilitas dari transaksi yang timbul bukan dari transaksi kombinasi bisnis, pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi atau laba rugi kena pajak dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

r. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from (a) the initial recognition of goodwill or (b) the initial recognition of assets and liabilities from transactions that arise other than business combinations, when the transaction does not affect accounting profit or loss or taxable profit or loss and when the transaction does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences are deductible in the same amount. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or noncurrent. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

t. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

Pension benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing Law and Group's policy.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current period.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Sehubungan dengan program iuran pasti, Perusahaan mengakui iuran terutang sebagai:

- a. liabilitas setelah dikurangi dengan iuran yang telah dibayar. Jika iuran yang telah dibayar tersebut melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas; dan
- b. beban kecuali PSAK lain mensyaratkan iuran tersebut dimasukan dalam biaya perolehan aset.

Ketika iuran pada program iuran pasti tidak diharapkan akan selesai sebelum 12 bulan setelah program pelaporan maka iuran tersebut didiskontokan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

t. Employee benefit liabilities (continued)

Defined benefit plan (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

In relation to defined contribution plans, the Company recognizes contributions payable as:

- a. liability after deducting contributions already paid. If the contributions already paid exceed the contributions payable for services before the end of the reporting period, the Company recognizes the excess as an asset to the extent that the excess will reduce future contribution payments or repayment in cash; and
- b. an expense unless another SFAS requires the contributions to be included in the cost of the asset.

When contributions to a defined contribution plan are not expected to be completed before 12 months after the reporting plan, the contributions are discounted.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji dasar dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui di laba rugi.

Pesongan pemutusan kontrak kerja

Pesongan pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesongan. Grup mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesongan. Dalam hal menyediakan pesongan sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesongan pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

t. Employee benefit liabilities (continued)

Defined contribution plan (continued)

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by Pension Fund ("DPLK"). The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employee benefits, such as long service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulations. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan; dan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian berikut:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

u. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment:

- a. *Identify contract(s) with a customer.*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
- e. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk batubara diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian berikut: (lanjutan)

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control: (continued)

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms and conditions of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual quality and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at either of the following:

1. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan batubara Grup dan pendapatan lainnya.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue represents revenue from the sale of the Group's coal and other revenues.

i. Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of the product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan batubara Grup dan pendapatan lainnya (lanjutan)

ii. Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya Grup diperoleh dari penjualan minyak sawit mentah, inti sawit, dan penjualan obat-obatan.

Pendapatan dari penjualan tersebut diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue represents revenue from the sale of the Group's coal and other revenues (continued)

ii. Other revenue

The Group's other revenue derives from sales of crude palm oil, palm kernels, and medicine.

Revenue from sales above is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue is recognised over time using the output method as the basis of direct measurement of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Therefore, these costs are eligible for capitalisation under SFAS 115 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses are recognised when they are incurred.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

v. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif terkait dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangannya. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang area penambangan. Kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi dan penutupan tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan waktu kegiatan, estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

v. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group has legal and constructive obligation associated with environmental reclamation and mine closure obligation as result of its mining operations. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the environmental reclamation and mine closure of the mine area is incurred. The reclamation and mine closure obligations that are equivalent to these liabilities are capitalised as part of the related assets' carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the assets' useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The provision for environmental reclamation and mine closure represents the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of the activities, estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, discount rate and inflation rate.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu kegiatan, tingkat inflasi atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

x. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

v. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing of the activities, inflation rate or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) that required settlement of the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.

x. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Treasury shares

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entities's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

z. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

aa. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodologies of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang Dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp255,32 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2023: Rp308,76 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transactions in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US Dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US Dollars.

As at 31 December 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the period would have been Rp255.32 billion (full amount) (31 December 2023: Rp308.76 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia untuk dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp16,60 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2023: Rp16,92 miliar) (nilai penuh).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbarui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which comprises financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments is monitored periodically.

As at 31 December 2024, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp16.60 billion (full amount) (31 December 2023: Rp16.92 billion) (full amount).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp10,34 triliun (31 Desember 2023: Rp9,97 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, dan piutang lainnya.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat terutama untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

As at 31 December 2024, the total maximum exposure from credit risk was Rp10.34 trillion (31 December 2023: Rp9.97 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, and other receivables.

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, binding agreements primarily in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- selecting customers with a strong financial conditions and good reputations;*
- acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Group.*

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and, credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have a good reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	
31 Desember/December 2024				
Utang usaha/Trade payables	2,920,012	-	-	2,920,012
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	4,770,233	-	-	4,770,233
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	97,313	420,006	380,782	898,101
Pinjaman bank/Bank borrowings	1,488,822	-	-	1,488,822
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	296,441	-	-	296,441
Jumlah liabilitas/Total liabilities	9,572,821	420,006	380,782	10,373,609
31 Desember/December 2023				
Utang usaha/Trade payables	2,082,188	-	-	2,082,188
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	4,857,830	-	-	4,857,830
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	208,901	372,011	817,396	1,398,308
Pinjaman bank/Bank borrowings	68,086	-	-	68,086
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	268,527	-	-	268,527
Jumlah liabilitas/Total liabilities	7,485,532	372,011	817,396	8,674,939

d. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2024			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	425,767	-	425,767

Financial assets at fair value through other comprehensive income

31 Desember/December 2023			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	875,330	-	875,330

Financial assets at fair value through other comprehensive income

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value (continued)

Financial assets and liabilities that are recorded based on fair value were as follows:

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgement

Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty. Hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI"), PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), dan PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR").

Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Judgement (continued)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required in order to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. the legal form of the separate vehicle;
 - b. the terms of the contractual arrangement; and
 - c. other relevant facts and circumstances

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI"), PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP") and PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR").

These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan komponen pembayaran sewa, apakah pembayaran tersebut mengandung komponen pembayaran tetap atau variabel. Bila Grup wajib melakukan pembayaran minimum maka Grup perlu melakukan pencatatan atas aset hak guna dan liabilitas sewa.

Sebaliknya, jika tidak terdapat pembayaran minimum maka sewa mengandung komponen pembayaran variabel dan dibukukan sebagai biaya dalam laba rugi. Hal ini memerlukan penilaian dan pertimbangan manajemen yang perlu diperbarui dari waktu ke waktu.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions

Fair value of financial instruments

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Management perform assessment on determining lease payment component, whether the payments contain fixed or variable payment component. If the Group is required to make a minimum payments, the Group should record right-of-use assets and lease liabilities.

In the other hand, if there is no minimum payments, then the lease contain variable payment component and should be booked as expense at profit or loss. These need management's assessment and consideration which require periodical updates from time to time.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri);
- jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri);
- jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

Nilai tercatat atas aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 dan 22.

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat dikaji paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti penambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases (continued)

For leases of buildings, vehicles, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 22, respectively.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/ 50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampl) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan dihasilkan selama operasi. Oleh karena itu, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- penyesutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim. Nilai tercatat atas properti penambangan diungkapkan dalam Catatan 11.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang relevan, waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan. Dengan demikian, waktu kegiatan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan rentang berbagai kemungkinan hasil. Perubahan pada waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations. Therefore, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- assets' carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- depreciation and amortisation charged in profit or loss and may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

In assessing the reserve estimates, the Grup also considered the potential impact arising from climate change. The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 11.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legislative and regulatory requirements, the timing of the activities and estimated costs of the future environmental and mine closure activities. As such, the timing of the activities and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. These uncertainties may result in a wide range of possible measurement outcomes. Changes in timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, the discount rate and inflation rate could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di laba rugi pada tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Nilai tercatat atas provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang diungkapkan dalam Catatan 19.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan, tren biaya kesehatan dan biaya rata-rata kesehatan. Setiap perubahan dalam asumsi-
asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 20.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

If the total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to profit or loss of the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time. The carrying amounts of provision for environmental reclamation and mine closure are disclosed in Note 19.

Post-employment benefits obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy, expected remaining periods of service of employees, medical cost trend and average medical cost. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 20.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan tambang dan reklamasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make judgement, estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, mine closure and reclamation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

a. Kas dan setara kas

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas	587	524	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31b)	378,172	547,168	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	87,501	4,607	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	37,319	1,164	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	1,266	542	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,295	1,191	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 31b)	141,640	677,441	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga:			Third parties:
Permata	1,289	2,004	Permata
UOB	-	1,855	UOB
Deutsche Bank AG	-	1,146	Deutsche Bank AG
Dolar Australia			Australian Dollars
Pihak berelasi (Catatan 31b)	-	555	Related party (Note 31b)
Euro			Euro
Pihak berelasi (Catatan 31b)	-	2,658	Related party (Note 31b)
Jumlah kas di bank	648,482	1,240,331	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31b)	1,257,637	970,523	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga:			Third parties:
BPD Sumsel Babel	65,000	95,000	BPD Sumsel Babel
PT Bank DKI	5,000	-	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk	-	133,297	PT Bank Mega Tbk
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 31b)	237,508	181,408	Related parties (Note 31b)
Jumlah deposito berjangka	1,565,145	1,380,228	Total time deposits
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor			Time deposits for cash proceeds from export sales
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 31b)	1,918,644	1,517,784	Related parties (Note 31b)
Jumlah kas dan setara kas	4,132,858	4,138,867	Total cash and cash equivalents

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	4.36% - 7.20%	2.25% - 7.05%	Rupiah
Dolar AS	1.5% - 2.50%	4.00% - 5.41%	US Dollars

Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu penuhan kewajiban sebagaimana diperlukan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (Catatan 30m).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

b. Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun			Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Rupiah	242,355	541,818	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related parties (Note 31b)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	4.42%	6.10% - 6.75%	Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari deposito berjangka sebagaimana yang dijabarkan di atas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

Time deposits for cash proceeds from export sales represent time deposits with maturity of three months placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023 (Note 30m).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

b. Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year

*Time deposits with
maturities more than 3 months
and less than 1 year*

*Rupiah
Related parties (Note 31b)*

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of time deposits as mentioned above.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Segara Primadaya	217,204	95,835	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bukit Batu Mulia	73,799	50,831	PT Bukit Batu Mulia
PT Servo Lintas Raya	26,360	-	PT Servo Lintas Raya
PT Cemindo Gemilang	20,922	-	PT Cemindo Gemilang
PT Indocement Tunggal Perkasa	6,472	22,549	PT Indocement Tunggal Perkasa
Lainnya	113,064	122,854	Others
Dolar AS			US Dollars
Century Commodities Solution Pte.	252,221	272,852	Century Commodities Solution Pte.
Rwood Resources DMCC	210,978	-	Rwood Resources DMCC
Indopacific Energy Pte. Ltd	207,648	82,383	Indopacific Energy Pte. Ltd
Motion Shipping and Trading Pte. Ltd.	192,711	376,354	Motion Shipping and Trading Pte. Ltd.
Sunrise Asia Mines and Minerals	189,095	-	Sunrise Asia Mines and Minerals
IMR Metallurgical Resources AG	150,338	-	IMR Metallurgical Resources AG
Far East Commodities SA	84,970	-	Far East Commodities SA
Cosmos Star General Trading LLC	84,260	-	Cosmos Star General Trading LLC
Adityaa Energy Resources Pte. Ltd.	82,738	-	Adityaa Energy Resources Pte. Ltd.
Adani Global Pte. Ltd.	74,535	-	Adani Global Pte. Ltd.
Caravel Carbons Limited	69,433	-	Caravel Carbons Limited
Yongtai Energy Pte Ltd	66,656	-	Yongtai Energy Pte Ltd
Energy Taiwan Limited	66,124	-	Energy Taiwan Limited
Ardours Pte. Ltd.	26,943	-	Ardours Pte. Ltd.
Hua Qin International Trading	-	214,826	Hua Qin International Trading
Cashin Resource Company Limited	-	136,223	Cashin Resource Company Limited
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	-	92,685	Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.
Suek AG	-	91,498	Suek AG
KNK Energy Pte. Ltd.	-	88,435	KNK Energy Pte. Ltd.
Ares Asia Resources Pte. Ltd.	-	77,151	Ares Asia Resources Pte. Ltd.
Noble Resources			Noble Resources
International Pte. Ltd.	-	32,146	International Pte. Ltd.
Avra International AG.	-	16,954	Avra International AG.
Lainnya	33,718	33,684	Others
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lainnya	<u>4,922</u>	<u>22,130</u>	Others
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>2,255,111</u>	<u>1,829,390</u>	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related parties (Note 31b)
Rupiah	2,841,681	2,307,951	Rupiah
Dolar AS	<u>82,058</u>	-	US Dollars
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	<u>2,923,739</u>	<u>2,307,951</u>	Total trade receivables - related parties
Jumlah piutang usaha	<u>5,178,850</u>	<u>4,137,341</u>	Total trade receivables
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(148,779)	(151,778)	Less: Provision for impairment
Jumlah piutang usaha, neto	<u>5,030,071</u>	<u>3,985,563</u>	Total trade receivables, net
Bagian lancar	<u>(5,030,071)</u>	<u>(3,797,292)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>188,271</u>	Non-current portion

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Lancar	3,809,734	3,252,026	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	670,354	353,581	<i>Overdue by 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-90 hari	529,477	132,783	<i>Overdue by 31-90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	169,285	398,951	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	5,178,850	4,137,341	
Dikurangi: Cadangan atas penurunan nilai	(148,779)	(151,778)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
	5,030,071	3,985,563	

Perubahan cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	151,778	97,638	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	166	54,685	<i>Addition</i>
Pemulihan	(3,165)	(545)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	148,779	151,778	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables. Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang dalam bentuk di bawah ini:

Perusahaan penerbit/ <i>Issuer entity</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>
Obligasi/Bonds	
Pertamina	Dolar AS/USD
PLN	Rupiah/IDR
KAI	Rupiah/IDR
Danareksa	Rupiah/IDR
SMI Seri B	Rupiah/IDR
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	
Seri FR0090	Rupiah/IDR

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan Grup yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	<i>31 Desember/ December 2024</i>	<i>31 Desember/ December 2023</i>
Saldo awal	875,330	783,070
Penambahan	-	80,000
Pelepasan	(441,250)	-
Efek nilai tukar	7,180	(1,530)
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>(15,493)</u>	<u>13,790</u>
Saldo akhir	425,767	875,330

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah Rp40.958 (31 Desember 2023: Rp53.178) (lihat Catatan 29a).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As at 31 December 2024 financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of the following:

Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Tenor/Tenure
6.45%	19 tahun/years
8.65%	11 tahun/years
7.10%	3 tahun/years
7.50%	1 tahun/years
6.70%	1 tahun/years

5.13% 2 tahun/years

The movement of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:

	<i>31 Desember/ December 2024</i>	<i>31 Desember/ December 2023</i>	
Saldo awal	875,330	783,070	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	80,000	<i>Addition</i>
Pelepasan	(441,250)	-	<i>Release</i>
Efek nilai tukar	7,180	(1,530)	<i>Exchange rate effect</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>(15,493)</u>	<u>13,790</u>	<i>Unrealised gain from financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo akhir	425,767	875,330	<i>Ending balance</i>

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Effective interest income earned from financial assets measured at fair value through other comprehensive income during the year amounted to Rp40,958 (31 December 2023: Rp53,178) (see Note 29a).

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Persediaan batubara	4,649,707	5,292,138	Coal inventories
Perlengkapan dan suku cadang	363,232	336,570	Materials and spare parts
Minyak kelapa sawit dan kernel	3,242	5,141	Crude palm oil and kernels
	5,016,181	5,633,849	
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	(146,844)	(134,235)	Less: Provision for obsolete inventories
Jumlah persediaan, neto	4,869,337	5,499,614	Total inventories, net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	(134,235)	(124,740)	Beginning balance
Penambahan penyisihan persediaan usang	(12,609)	(9,495)	Addition of provision for obsolete inventories
Saldo akhir	(146,844)	(134,235)	Ending balance

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

8. INVENTORIES

Inventories consisted of the following:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	(134,235)	(124,740)	Beginning balance
Penambahan penyisihan persediaan usang	(12,609)	(9,495)	Addition of provision for obsolete inventories
Saldo akhir	(146,844)	(134,235)	Ending balance

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at 31 December 2024.

As at 31 December 2024 and 2023, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories to be low.

9. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset lancar terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Jaminan bank	153,492	-	Bank guarantee
Royalti	120,548	69,656	Royalty
Piutang lainnya - pihak ketiga	118,116	71,223	Other receivables - third parties
Uang muka pihak ketiga	46,561	9,592	Advance third party
Biaya sewa dibayar dimuka	30,288	2,486	Prepaid rent expense
Pendapatan yang masih harus diterima	30,215	60,262	Accrued revenue
Lain-lain	33,906	82,216	Others
Jumlah	533,126	295,435	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, jaminan bank sebesar Rp153.492 berupa kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di BRI untuk menjaminkan pinjaman bank (Catatan 21).

9. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

a. Other current assets consisted of:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Uang muka Train Loading Station ("TLS")	409,365	-	Cash advance for Train Loading Station ("TLS")
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	303,645	261,046	Reclamation and mine closure fund
Lain-lain	146,319	109,759	Others
Jumlah	859,329	370,805	Total

As at 31 December 2024, bank guarantee amounted to Rp153,492 represents restricted cash placed in BRI as collateral for bank loan (Note 21).

b. Other non-current assets consisted of:

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI

a. Investasi pada ventura bersama

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Investasi pada ventura bersama			<i>Investments in joint ventures</i>
HBAP	5,913,902	4,569,200	HBAP
BPI	2,690,683	2,688,651	BPI
BATR	5,425	5,425	BATR
Jumlah	8,610,010	7,263,276	Total

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>			
	<u>HBAP</u>	<u>BPI</u>	<u>BATR</u>	
Pada awal tahun	4,569,200	2,688,651	5,425	<i>At the beginning of the year</i>
Bagian laba	630,550	9,785	-	<i>Share of profit</i>
Penambahan investasi	467,818	-	-	<i>Addition of investments</i>
Penerimaan Dividen	-	(134,646)	-	<i>Proceeds from Dividend</i>
Efek translasi	246,334	126,893	-	<i>Translation effect</i>
Pada akhir tahun	5,913,902	2,690,683	5,425	<i>At the end of the year</i>

	<u>31 Desember/December 2023</u>			
	<u>HBAP</u>	<u>BPI</u>	<u>BATR</u>	
Pada awal tahun	3,956,399	2,557,273	5,425	<i>At the beginning of the year</i>
Bagian laba	405,855	165,448	-	<i>Share of profit</i>
Penambahan investasi	247,836	-	-	<i>Addition of investments</i>
Penerimaan Dividen	-	(9,240)	-	<i>Proceeds from Dividend</i>
Efek translasi	(40,890)	(24,830)	-	<i>Translation effect</i>
Pada akhir tahun	4,569,200	2,688,651	5,425	<i>At the end of the year</i>

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	% kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/ <i>Note a</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/ <i>Note b</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/ <i>Note c</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>

Catatan:

- a) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2024, BATR belum beroperasi.
- b) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- c) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Sejak 7 Oktober 2023, HBAP sudah menjalankan kegiatan operasionalnya.

Notes:

- a) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 31 December 2024, BATR was not yet in operation.
- b) BPI entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- c) HBAP entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 7 October 2023, HBAP has carried out its operational activities.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in joint ventures (continued)

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2024 and 2023:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	337,869	209,818	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	264,815	411,835	Financial assets
Aset lancar lainnya	<u>367,838</u>	<u>262,061</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	970,522	883,714	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	4,101,620	4,217,120	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>318,167</u>	<u>213,520</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,419,787	4,430,640	Total non-current assets
Jumlah aset	5,390,309	5,314,354	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(263,550)	(223,225)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(623,524)	(591,295)	Total non-current liabilities
Aset neto	4,503,235	4,499,834	Net assets
	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	944,897	1,068,125	Revenue
Beban pokok pendapatan	(681,622)	(791,553)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(118,513)	(92,586)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8,702	1,943	Finance income
(Beban)/penghasilan lainnya, neto	<u>(59,054)</u>	<u>153,371</u>	Other (expenses)/ income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	94,410	339,300	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(78,034)</u>	<u>(62,385)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	16,376	276,915	Profit for the year
Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain	212,373	(41,572)	Other comprehensive income/ (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	228,749	235,343	Total other comprehensive income for the year

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in joint ventures (continued)

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2024 and 2023:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan	<i>Summarised statements of financial position</i>		
Aset lancar	<i>Current assets</i>		
Kas dan setara kas	2,387,689	897,199	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	<u>2,104,132</u>	<u>1,131,679</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	4,491,821	2,028,878	Total current assets
Aset tidak lancar	<i>Non-current assets</i>		
Aset keuangan	32,570,571	31,986,035	<i>Financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>33,993</u>	<u>34,670</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	32,604,564	32,020,705	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(5,372,512)	(6,090,944)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<i>Non-current liabilities</i>		
Liabilitas keuangan	(17,073,910)	(16,664,642)	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(1,507,959)</u>	<u>(1,140,218)</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	(18,581,869)	(17,804,860)	Total non-current liabilities
Aset neto	<u>13,142,004</u>	<u>10,153,779</u>	Net assets
	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<i>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income</i>		
Pendapatan	5,584,985	4,813,428	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(2,112,136)	(1,941,954)	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	(109,164)	(70,211)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(2,013,304)	(1,656,909)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	31,170	610	<i>Finance income</i>
Penghasilan/ (bebani) lainnya, neto	<u>159,016</u>	<u>(62,256)</u>	<i>Other expenses, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,540,567	1,082,708	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(139,344)</u>	<u>(180,824)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	1,401,223	901,884	Profit for the year
Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain	<u>547,411</u>	<u>(90,848)</u>	Other comprehensive income/ (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>1,948,634</u>	<u>811,036</u>	Total other comprehensive income for the year

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan dimasa yang akan datang kepada China Export-Import Bank dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Pada tahun 2021, PLN telah mengajukan surat permintaan untuk menunda tanggal operasi komersial ("COD") pembangkit listrik milik HBAP. Pada bulan Juli 2022, PLN dan HBAP telah sepakat untuk melakukan beberapa penyesuaian atas Power Purchase Agreement ("PPA") yang terdiri dari penyesuaian tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP dan penyesuaian lainnya.

Pada bulan Agustus 2022, HBAP menandatangani *side agreement* dengan PLN untuk menunda COD pembangkit listrik milik HBAP. Sebagai dampak atas penundaan tanggal operasi komersial tersebut, HBAP telah mengestimasi tambahan biaya konstruksi dan biaya operasional lainnya ("tambahan biaya"). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan dampak dari tambahan biaya pada keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama.

Pada tanggal 7 Mei 2023, HBAP menyelesaikan penyaluran tegangan listrik untuk umpan tenaga listrik dari PLN (*backfeeding power*) dari jalur transmisi 275 kV Lumut Balai - Muara Enim ke PLTU HBAP.

PLTU HBAP telah memasuki fase COD sejak tanggal 7 Oktober 2023.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rugi/ Loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss
2024	112,621	(259,029)	(241)		(241)
2023	112,685	(258,748)	(131)	-	(131)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in joint ventures (continued)

The Company has pledged all of its existing share ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and any future shares to the China Export-Import Bank as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.

In 2021, PLN submitted a letter of request to delay the commercial operation date ("COD") of HBAP's power plant. In July 2022, PLN and HBAP agreed to adjust the Power Purchase Agreement ("PPA"), which consisted of adjusting the operation date of HBAP's power plant and other adjustments.

In August 2022, HBAP signed a side agreement with PLN to delay the commercial operation date of HBAP's power plant. As the impact of the delay of the COD of HBAP's power plants, HBAP has estimated additional construction costs and other operational costs ("additional costs"). As at 31 December 2022, the Company has recorded the impact from additional costs in share in net profit of associates and joint ventures.

On 7 May 2023, HBAP has successfully carried out the distribution of voltage for electric power feed from PLN (backfeeding power) from the 275 kV transmission line Lumut Balai – Muara Enim to the HBAP's PLTU.

HBAP's PLTU has entered the COD phase since 7 October 2023.

The summary of financial information related to investments in BATR as at 31 December 2024 and 2023:

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

b. Kepentingan nonpengendali

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

b. Non-controlling interests

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
IPC			IPC
Persentase kepemilikan 49%			Percentage of ownership 49%
Nilai tercatat - awal	149,348	231,811	Carrying amount - beginning
Bagian atas laba bersih	35,727	186,522	Share of net income
Deklarasi dividen	(25,837)	(268,985)	Declaration of dividend
	<u>159,238</u>	<u>149,348</u>	
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)			Others (each below 5%)
Nilai tercatat - awal	(20,690)	(20,833)	Carrying amount - beginning
Bagian atas (rugi)/ laba bersih	(24)	143	Share of net (loss)/ income
	<u>(20,714)</u>	<u>(20,690)</u>	
Jumlah kepentingan nonpengendali	<u>138,524</u>	<u>128,658</u>	Total non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) entitas anak:			Non-controlling interests in income/(loss) of subsidiaries:
	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
IPC	35,727	186,522	IPC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	(24)	143	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	<u>35,703</u>	<u>186,665</u>	Total

Seluruh entitas ventura bersama dan asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

All joint venture and associates are unlisted private companies, and there are no quoted market prices available for their shares. Management believes that the allowance for impairment of investments in associates is sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PENAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					
Nilai perolehan					
Tambang yang berproduksi					
- Perusahaan					
Muara Tiga Besar	472,556	51,223	-	-	523,779
Banko Barat	621,634	11,104	-	-	632,738
Air Laya	936,599	31,853	-	-	968,452
Banko Tengah	1,879,112	156,464	-	-	2,035,576
- Entitas anak					
IPC - Palaran	375,807	18,893	-	(7,855)	386,845
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	9,662
Subjumlah	4,295,370	269,537	-	(7,855)	4,557,052
	Areas with proven reserves				
Acquisition costs					
Producing mines					
The Company -					
Muara Tiga Besar					
Banko Barat					
Air Laya					
Banko Tengah					
Subsidiaries -					
IPC - Palaran					
BBK - Bukit Kendi					
Subtotal					
Tambang dalam pendembangan					
Mines under development					
The Company -					
Peranap	42,551	-	-	-	42,551
Jumlah	4,337,921	269,537	-	(7,855)	4,599,603
	Total				
Akumulasi amortisasi					
Producing mines					
The Company -					
Muara Tiga Besar	(177,710)	(20,935)	-	-	(198,645)
Banko Barat	(114,558)	(36,593)	-	-	(151,151)
Air Laya	(273,187)	(13,260)	-	-	(286,447)
Banko Tengah	(72,197)	(44,312)	-	-	(116,509)
Subjumlah	(637,652)	(115,100)	-	-	(752,752)
	Subtotal				
- Entitas anak					
IPC - Palaran	(325,314)	(13,606)	-	7,464	(331,456)
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	(9,662)
Jumlah	(972,628)	(128,706)	-	7,464	(1,093,870)
	Total				
Penyisihan penurunan nilai					
	Provision for impairment				
Nilai buku bersih	3,271,657				
	Net book value				

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					
Nilai perolehan					
Tambang yang berproduksi					
- Perusahaan					
Muara Tiga Besar	445,629	26,927	-	-	472,556
Banko Barat	485,104	136,530	-	-	621,634
Air Laya	807,619	128,980	-	-	936,599
Banko Tengah	651,003	208,214	1,019,895	-	1,879,112
- Entitas anak					
IPC - Palaran	384,896	-	-	(9,089)	375,807
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	9,662
Subjumlah	2,783,913	500,651	1,019,895	(9,089)	4,295,370
	<i>Areas with proven reserves</i>				
Acquisition costs					
Producing mines					
The Company -					
Muara Tiga Besar					
Banko Barat					
Air Laya					
Banko Tengah					
Subsidiaries -					
IPC - Palaran					
BBK - Bukit Kendi					
Subtotal					
Tambang dalam pendembangan					
Mines under development					
The Company -					
Banko Tengah					
Peranap					
Subsidiaries -					
IPC - Palaran					
BBK - Bukit Kendi					
Total					
Jumlah	3,846,359	500,651	-	(9,089)	4,337,921
Akumulasi amortisasi					
Producing mines					
The Company -					
Muara Tiga Besar					
Banko Barat					
Air Laya					
Banko Tengah					
Subsidiaries -					
IPC - Palaran					
BBK - Bukit Kendi					
Subtotal					
Jumlah	(541,997)	(95,655)	-	-	(637,652)
Penyisihan penurunan nilai					
Impairment provision					
The Company -					
Muara Tiga Besar					
Banko Barat					
Air Laya					
Banko Tengah					
Subsidiaries -					
IPC - Palaran					
BBK - Bukit Kendi					
Total					
Jumlah	(879,016)	(107,472)	-	13,860	(972,628)
Nilai buku bersih					
Net book value					
Nilai buku bersih	2,873,707				3,271,657

Seluruh amortisasi properti penambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti penambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti penambangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

All of the amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue.

Management is of the opinion that the provision for the impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 31 December 2024 and 2023.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2024					Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						Acquisition costs
Bangunan	994,243	4,337	-	35,565	7,079	1,041,224
Mesin, peralatan dan kendaraan	2,771,811	8,723	(8,660)	639,012	783	3,411,669
Peralatan kantor dan rumah sakit	9,968,353	579,768	(188,626)	177,790	1,680	10,538,965
Subjumlah	202,855	10,742	-	3,961	113	217,671
Subtotal	13,937,262	603,570	(197,286)	856,328	9,655	15,209,529
Aset dalam penyelesaian	980,783	806,259	-	(856,328)	-	930,714
<i>Construction in progress</i>						
<u>Aset hak guna</u>						Right-of-use asset
Bangunan	11,896	-	(1,376)	-	-	10,520
Mesin, peralatan dan kendaraan	2,133,723	412,182	(167,667)	-	-	2,378,238
Peralatan kantor dan rumah sakit	6,415	-	(3,435)	-	-	2,980
Subjumlah	2,152,034	412,182	(172,478)	-	-	2,391,738
Total	17,070,079	1,822,011	(369,764)	-	9,655	18,531,981
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						Accumulated depreciation
Bangunan	(1,037,967)	(181,005)	8,660	-	(654)	(1,210,966)
Mesin, peralatan dan kendaraan	(6,283,022)	(745,158)	162,978	-	(978)	(6,866,180)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(171,675)	(17,011)	-	-	(86)	(188,772)
Subjumlah	(7,492,664)	(943,174)	171,638	-	(1,718)	(8,265,918)
Subtotal						
<u>Aset hak guna</u>						Right-of-use asset
Bangunan	(5,004)	(2,771)	1,376	-	-	(6,399)
Mesin dan peralatan kendaraan	(937,122)	(711,008)	167,667	-	-	(1,480,463)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(7,488)	(3,491)	3,435	-	-	(7,544)
Subjumlah	(949,614)	(717,270)	172,478	-	-	(1,494,406)
Total						
Jumlah	(8,442,278)	(1,660,444)	344,116	-	(1,718)	(9,760,324)
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	25,648	-	-	(35,943)
<i>Allowance for impairment</i>						
Nilai buku bersih	8,566,210					Net book value

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

						31 Desember/December 2023
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	958,287	1,065	-	36,565	(1,674)	994,243
Mesin, peralatan dan kendaraan	2,678,388	2,906	(12,908)	103,531	(106)	2,771,811
Peralatan kantor dan rumah sakit	8,917,859	771,072	(20,138)	299,697	(137)	9,968,353
Subjumlah	190,220	18,976	(6,328)	-	(13)	202,855
Subtotal	12,744,754	794,019	(39,374)	439,793	(1,930)	13,937,262
Aset dalam penyelesaian	555,886	738,717	-	(313,820)	-	980,783
<u>Aset hak guna</u>						
Bangunan	25,694	932	(14,730)	-	-	11,896
Mesin, peralatan dan kendaraan	2,272,579	367,419	(380,302)	(125,973)	-	2,133,723
Peralatan kantor dan rumah sakit	18,832	287	(12,704)	-	-	6,415
Subjumlah	2,317,105	368,638	(407,736)	(125,973)	-	2,152,034
Total	15,617,745	1,901,374	(447,110)	-	(1,930)	17,070,079
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(914,182)	(127,401)	3,637	-	(21)	(1,037,967)
Mesin, peralatan dan kendaraan	(5,155,568)	(1,075,263)	10,060	(62,229)	(22)	(6,283,022)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(165,670)	(12,524)	6,522	-	(3)	(171,675)
Subjumlah	(6,235,420)	(1,215,188)	20,219	(62,229)	(46)	(7,492,664)
Subtotal	Right-of-use asset					
<u>Aset hak guna</u>						
Bangunan	(19,676)	(58)	14,730	-	-	(5,004)
Mesin dan peralatan kendaraan	(876,113)	(503,540)	380,302	62,229	-	(937,122)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(14,894)	(5,298)	12,704	-	-	(7,488)
Subjumlah	(910,683)	(508,896)	407,736	62,229	-	(949,614)
Total	Allowance for impairment					
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)
Nilai buku bersih	8,410,051					
	8,566,210					
	Net book value					

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan, dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28a)	1,361,436	1,412,333	Cost of revenue (Note 28a)
Beban di luar beban pokok pendapatan	299,008	311,751	Expenses other than cost of revenue
Jumlah	1,660,444	1,724,084	Total

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Bangunan	173,171	182,758	Buildings
Mesin, peralatan, dan kendaraan	2,080,848	1,517,097	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	142,656	134,868	Office and hospital equipment
Jumlah	2,396,675	1,834,723	Total

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14,78 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp12,76 triliun (nilai penuh)). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada 31 Desember 2024 dan 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Depreciation expense for year ended on 31 December 2024 and 2023 was allocated as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28a)	1,361,436	1,412,333	Cost of revenue (Note 28a)
Beban di luar beban pokok pendapatan	299,008	311,751	Expenses other than cost of revenue
Jumlah	1,660,444	1,724,084	Total

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to the following:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Bangunan	173,171	182,758	Buildings
Mesin, peralatan, dan kendaraan	2,080,848	1,517,097	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	142,656	134,868	Office and hospital equipment
Jumlah	2,396,675	1,834,723	Total

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp14.78 trillion (full amount) as at 31 December 2024 and (31 December 2023: Rp12.76 trillion (full amount)). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured at 31 December 2024 and 2023.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Jika aset tetap Perusahaan dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	31 Desember/ December 2024	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	502,771	3,729,109
Bangunan	2,165,710	2,858,624
Mesin dan peralatan	2,976,146	6,643,371
Jumlah	5,644,627	13,231,104

Selain tanah, bangunan, mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang material antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Penentuan nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan tanggal 7 Maret 2025. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa untuk menentukan nilai wajar aset tersebut dan menghitung biaya untuk membuat aset serupa (hierarki nilai wajar tingkat 1 dan 3). Penentuan nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 adalah setelah mempertimbangkan nilai wajar 31 Desember 2023 dan pergerakan nilai buku sampai dengan Desember 2024.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
<u>31 Desember 2024</u>				
TLS VI & VII (TE - KERAMASAN)	7.01%	327,518	Juni/ June 2025	TLS VI & VII (TE - KERAMASAN)
Pengadaan tanah Tarahan	95.00%	197,090	Desember/ December 2025	Tarahan land procurement
Kawasan Industri Tanjung Enim – Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Tahap 1 – 3 (Industri Batubara) (sebelumnya Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara))	2.71%	126,197	Desember/ December 2039	Kawasan Industri Tanjung Enim Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Phase 1 - 3 (Coal Industry) (previously Kawasan Ekonomi Khusus (Coal Industry))
Pembangunan Clubhouse Golf TE	99.00%	36,774	Juni/ June 2025	Construction of Clubhouse Golf TE
Revitalisasi Kawasan Heritage Ombilin	75.39%	34,165	Juni/ June 2025	Revitalization of the Ombilin Heritage Area
Revitalisasi GSG & Command Center	67.26%	27,320	Juni/ June 2025	Revitalization of GSG % Command Center

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

If the fixed assets of the Company were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	31 Desember/ December 2023	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	467,206	3,487,710
Bangunan	1,690,794	2,243,285
Mesin dan peralatan	3,520,198	5,891,023
Jumlah	5,678,198	11,622,018
		Total

There is no material difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, machinery and equipment.

The determination of the fair value of the property, plant and equipment as at 31 December 2024 was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan dated 7 March 2025. The valuation method was determined through the market data approach and cost approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items to determine the fair value of those assets and measure cost to acquire similar assets (fair value hierarchy level 1 and 3). The determination of the fair value of the property, plant and equipment as at 31 December 2024 was after considering the fair value as at 31 December 2023 and the movement of the book value up to December 2024.

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Construction in progress (continued)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Desember 2024 (lanjutan)				31 December 2024 (continued)
Lainnya	15% sd 85%	181,650	Desember/ December 2025	Others
Jumlah		930,714		Total

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Desember 2023				31 December 2023
Kawasan Industri Tanjung Enim – Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Tahap 1 – 3 (Industri Batubara) (sebelumnya Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara))	2.70%	142,812	Desember/ December 2039	Kawasan Industri Tanjung Enim Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Phase 1 - 3 (Coal Industry) (previously Kawasan Ekonomi Khusus (Coal Industry))
Konstruksi kapal	89.82%	140,519	Maret/ March 2024	Ship construction
Betonisasi jalan tambang	37.00%	126,606	September/ September 2024	Mine road concreting
Revitalisasi kantor	97.00%	122,977	Juni/ June 2024	Office revitalisation
Pengadaan tanah Tarahan	75.00%	88,543	Desember/ December 2024	Tarahan land procurement
Rumah Dinas Duren Tiga	99.00%	80,579	Maret/ March 2024	Duren Tiga Employee Housing
Pemindahan Bucket-wheel Excavator ("BWE") 204 ke Banko	82.60%	57,967	Juni/ June 2024	Transfer of Bucket-wheel excavator ("BWE") 204 to Banko
Lainnya	7.31% sd 95%	220,780	Desember/December 2024 - 2025	Others
Jumlah		980,783		Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

As at 31 December 2024 and 2023, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

13. GOODWILL

Saldo Goodwill sebesar Rp102.077 merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

13. GOODWILL

Goodwill balance amounting to Rp102,077 represents the balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SBS as at the acquisition date.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.00%	3.00%	<i>Long-term growth rate</i>
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	12.27%	12.27%	<i>Discount rate before tax (for value in use)</i>
Asumsi utama lainnya termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.			<i>Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.</i>
Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.			<i>Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.</i>
Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.			<i>The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.</i>
Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai <i>goodwill</i> pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.			<i>Based on the results of the test for impairment of goodwill as at 31 December 2024 and 2023, there is no impairment loss recorded as at 31 December 2024 and 2023.</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

**31 Desember/
December 2023**

*Long-term growth rate
 Discount rate before tax
 (for value in use)*

Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.

Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at 31 December 2024 and 2023, there is no impairment loss recorded as at 31 December 2024 and 2023.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,886,699	1,056,458	Rupiah
Dolar AS	1,842	16	US Dollars
Euro	1,735	1,704	Euro
	1,890,276	1,058,178	
Pihak berelasi (Catatan 31b)			<i>Related parties (Note 31b)</i>
Rupiah	879,166	892,847	Rupiah
Dolar AS	150,570	131,163	US Dollars
	1,029,736	1,024,010	
Jumlah utang usaha	2,920,012	2,082,188	Total trade payable

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa penambangan batubara.

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Jasa angkutan batubara	1,459,077	786,964	<i>Coal transportation services</i>
Jasa penambangan	1,332,017	2,139,376	<i>Mining services</i>
Aset dalam penyelesaian	528,635	329,477	<i>Construction in progress</i>
Sewa alat berat	356,425	408,524	<i>Heavy equipments rent</i>
Jasa pihak ketiga	243,816	331,237	<i>Third party services</i>
Bahan bakar minyak	212,493	-	<i>Fuel</i>
Suku cadang dan peralatan	167,095	479,852	<i>Spare parts and equipment</i>
Angkutan kapal laut	62,475	2,721	<i>Boat transportation</i>
Sumbangan	9,483	41,645	<i>Donations</i>
Lainnya	398,717	338,034	<i>Others</i>
Jumlah	4,770,233	4,857,830	Total

Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp665.730 (31 Desember 2023: Rp852.007).

16. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As at 31 December 2024, short-term employee benefit liabilities consisted of employee bonuses and tantiem accruals amounting to Rp665,730 (31 December 2023: Rp852,007).

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pendapatan diterima di muka Lainnya	117,906 178,535	95,449 173,078	Unearned revenue Others
Jumlah	296,441	268,527	Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan badan: Pasal 28A	89,786	25,370	Corporate income taxes: Article 28A
Pajak lainnya: Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	3,318,520	2,528,981	Other taxes: Value Added Tax ("VAT")
Jumlah	3,408,306	2,554,351	Total

b. Utang pajak

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan badan: Pasal 25 Pasal 29	61,871 136,494	8,247 286,929	Corporate income taxes: Article 25 Article 29
Subjumlah	198,365	295,176	Subtotal
Pajak lainnya: PBB PPN Pasal 23/26 Pasal 21 Pasal 22 Pasal 15	178,488 248,099 136,892 49,588 3,439 1,314	128,118 147,870 70,267 145,083 4,680 627	Other taxes: PBB VAT Article 23/26 Article 21 Article 22 Article 15
Subjumlah	617,820	496,645	Subtotal
Jumlah	816,185	791,821	Total

c. Beban pajak penghasilan

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	1,246,304	1,725,736	Current
Penyesuaian tahun lalu	(165,008)	42,578	Prior year's adjustment
Tangguhan	(75,527)	(50,298)	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	104,283	181,224	Current
Tangguhan	9,771	(37,448)	Deferred
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1,350,587	1,906,960	Current
Penyesuaian tahun lalu	(165,008)	42,578	Prior year's adjustment
Tangguhan	(65,756)	(87,746)	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	1,119,823	1,861,792	Total income tax expenses

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended on 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,259,246	8,154,313	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(706,776)	(804,255)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5,552,470	7,350,058	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Koreksi pajak:			<i>Fiscal corrections:</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	12,602	316,946	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Properti penambangan	(214,452)	(447,635)	<i>Mining properties</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	414,839	122,559	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	143,331	327,370	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Selisih liabilitas sewa dengan pembayaran liabilitas sewa	(3,445)	5,420	<i>Difference between lease liabilities and right-of-use assets</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	11,822	(96,025)	<i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>
Sumbangan	65,117	102,346	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(640,337)	(571,303)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Penghasilan kena pajak final	(239,228)	(581,149)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian penjualan atas penetapan PP 15	299,273	1,133,882	<i>Sales adjustment upon application of GR 15</i>
Lainnya	264,911	181,785	<i>Others</i>
	114,433	494,196	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	5,666,903	7,844,254	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	1,246,304	1,725,736	<i>Current income tax expenses - the Company</i>

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,259,246	8,154,313	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	1,377,034	1,793,949	Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%
Penghasilan kena pajak final Sumbangan	(143,268) 14,326	(218,490) 22,516	Income subject to final tax Donations
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(140,874)	(125,687)	Share in net profit of associates and joint venture
Penyesuaian tahun lalu	(165,008)	42,578	Sales adjustment upon Sales adjustment upon
Penyesuaian penjualan atas penetapan PP 15	65,840	249,454	Sales adjustment upon application of GR 15
Lainnya	111,773	97,472	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,119,823	1,861,792	Consolidated corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke DJP.

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

d. Pajak tangguhan

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>			The Company
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan, neto				Deferred tax assets, net
Liabilitas imbalan pascakerja	1,072,395	91,265	(15,633)	Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	445,516	2,773	-	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	57,928	2,601	-	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	21,991	(4,706)	-	Impairment for non-current assets Difference between lease liabilities and right-of-use assets
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	10,855	(758)	-	Mining properties Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Properti penambangan	(458,075)	(47,179)	-	Deferred tax benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	22,895	31,531	-	Total deferred tax assets, net
Manfaat pajak tangguhan		75,527	(15,633)	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	1,173,505			

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 2024				Subsidiaries
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14,036	-	-	14,036
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	1,003	-	-	1,003
Lainnya	<u>20,139</u>	<u>(9,771)</u>	-	<u>10,368</u>
Total aset pajak tangguhan	<u>35,178</u>	<u>(9,771)</u>	-	<u>25,407</u>
Liabilitas pajak tangguhan				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23,525)	-	-	(23,525)
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(53,701)</u>	-	-	<u>(53,701)</u>
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>(77,226)</u>	-	-	<u>(77,226)</u>
Beban pajak tangguhan		(9,771)	-	
Konsolidasian				
Aset pajak tangguhan	1,208,683			1,258,806
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(77,226)</u>			<u>(77,226)</u>
Manfaat pajak tangguhan		<u>65,756</u>	<u>(15,633)</u>	
				Deferred tax benefits
31 Desember/December 2023				The Company
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets, net
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan, neto				
Liabilitas imbalan pascakerja	816,700	26,963	228,732	1,072,395
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	375,788	69,728	-	445,516
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	79,054	(21,126)	-	57,928
Penurunan nilai aset tidak lancar	21,991	-	-	21,991
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	9,663	1,192	-	10,855
Properti penambangan	<u>(359,595)</u>	<u>(98,480)</u>	-	<u>(458,075)</u>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	<u>(49,126)</u>	<u>72,021</u>	-	<u>22,895</u>
Manfaat pajak tangguhan		<u>50,298</u>	<u>228,732</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>894,475</u>			<u>1,173,505</u>
				Total deferred tax assets, net

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 2023				Subsidiaries
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14,036	-	-	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	1,003	-	-	Tax loss carry-forward
Lainnya	7,809	12,330	-	Others
Total aset pajak tangguhan	22,848	12,330	-	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23,525)	-	-	Deferred tax liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(78,819)	25,118	-	Difference between commercial and tax book value of fixed assets Payment for lease liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(102,344)	25,118	-	Total deferred tax liabilities
Beban pajak tangguhan		37,448	-	Deferred tax expenses
Konsolidasian				
Aset pajak tangguhan	917,323		1,208,683	Consolidated
Liabilitas pajak tangguhan	(102,344)		(77,226)	Deferred tax assets Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan		87,746	228,732	Deferred tax benefits

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Sengketa pajak

f. Tax disputes

PBB

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2007	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	109	(153,558) ^{a)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2011	KPP Prabumulih	SPPT	October/ October 2024	48,466 ^{c)}	48,466	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by Company

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

PBB (lanjutan)

Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	KPP penerbit/ <i>Issuing tax office</i>	Surat ketetapan pajak/ <i>Assessment letter</i>	Periode surat ketetapan pajak/ <i>Period of tax assessment letter</i>	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ <i>Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)</i>	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ <i>Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)</i>	Status/ <i>Status</i>
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	49,984	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ <i>Judicial review by the Company</i>
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984 ^{c)}	49,984	Peninjauan kembali oleh DJP/ <i>Judicial review by DGT</i>
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ <i>Judicial review by the Company</i>
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	September/ September 2024	35,833	35,740 ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ <i>Judicial review by DGT has been rejected</i>
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2024	3,340	(1,639) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP Ditolak/ <i>Judicial review by DGT has been rejected</i>
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2016	68,106	(7,299) ^b	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ <i>Judicial review by The DGT Has Been Rejected</i>
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	Juni/June 2020	214,737	121,880	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	Juni/June 2020	47,932	25,255	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2023	KPP Prabumulih	SKPKB	November/ November 2024	187,030	-	Keberatan/ <i>Objection</i>
PBB	2023	KPP Lahat	SKPKB	November/ November 2024	37,928	-	Keberatan/ <i>Objection</i>
PBB	2024	KPP Prabumulih	SPPT	Juni/June 2024	334,603	256,931	Keberatan ditolak/ <i>Objection has been rejected</i>
PBB	2024	KPP Lahat	SPPT	Juni/June 2024	44,504	25,750	Keberatan ditolak/ <i>Objection has been rejected</i>

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar (nilai penuh), dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar (nilai penuh). Jumlah sisanya Rp111 miliar (nilai penuh) akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.
- b) Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar (nilai penuh).
- c) Perusahaan menerima informasi bahwa PBB Tahun 2011 dan 2012 telah dilakukan upaya hukum PK oleh DJP ditahun 2024.

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated the Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion (full amount), from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company received payment for a tax refund amounting to Rp176 billion (full amount). The remaining balance amounting to Rp111 billion (full amount) is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- b) Compensation for the 2015, 2016 and 2017 PBB disputes, amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion (full amount), respectively.
- c) The Company received information that the 2011 and 2012 PBB had been subject to a PK legal action by the Directorate General of Taxes in 2024.

Pajak Penghasilan

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan sebagai berikut:

Income Tax

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following SKPKB on income tax as follows:

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	KPP penerbit/ <i>Issuing tax office</i>	Surat ketetapan pajak/ <i>Assessment letter</i>	Periode surat ketetapan pajak/ <i>Period of tax assessment letter</i>	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ <i>Amount based on the latest decision</i> (dalam jutaan/ <i>in millions</i>)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ <i>Total latest compensation/payment</i> (dalam jutaan/ <i>in millions</i>)	Status/ <i>Status</i>
PPh 23	2011	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	Desember/ December 2012	38,600	38,600	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ <i>Judicial review by Company</i>
PPh badan	2016	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPLB	Mei/ May 2024	(102,471)	103,194	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ <i>Judicial review by the Company has been rejected</i>
PPh badan	2017	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	September/ September 2022	13,882	13,882	Banding/ <i>Appeal</i>
PPh badan	2020	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	Januari/ January 2024	33,354	33,354	Keberatan/ <i>Objection</i>

19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian provisi penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Mutasi nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for environmental reclamation and mine closure relates to the reclamation and mine closure provision to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure were as follows:

Nama/ <i>Name</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	1 Januari/ <i>January 2024</i>	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ <i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>			
			Penambahan/ <i>Additions/</i> (pengurangan)/ <i>(deductions)</i>	Akresi/ <i>Accretion</i>	Pengeluaran reklamasi lingkungan/ <i>Reclamation expenditure</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	438,755	31,853	20,694	(125,186)	366,116
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	323,511	51,223	18,654	(38,746)	354,642
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Banko Barat	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	547,308	11,104	32,073	(62,529)	527,956
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	55,431	-	-	(3,522)	51,909
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Riau</i>	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> IPC	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	36,372	18,893	-	(18,266)	36,999
IUP Operasi Produksi/- <i>Operation Production</i> Banko Tengah	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	703,219	156,464	37,980	(120,986)	776,677
Jumlah/Total		2,116,880	269,537	109,401	(369,235)	2,126,583

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**19. PROVISION FOR
RECLAMATION AND
ENVIRONMENTAL
MINE CLOSURE
(continued)**

Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2023	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			31 Desember/ December 2023
			Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi lingkungan/ Reclamation expenditure	
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	417,574	128,979	17,533	(125,331)	438,755
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	322,380	26,927	17,719	(43,515)	323,511
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	428,963	136,530	24,929	(43,114)	547,308
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	51,663	3,768	-	-	55,431
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Riau</i>	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ <i>Operation Production</i> IPC	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	33,100	3,272	-	-	36,372
IUP Operasi Produksi/- <i>Operation Production</i> Banko Tengah	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	526,932	208,213	27,893	(59,819)	703,219
Jumlah/Total		1,792,896	507,689	88,074	(271,779)	2,116,880

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo akhir tahun	2,126,583	2,116,880	<i>Balance at the end of the year</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(384,692)	(329,190)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,741,891	1,787,690	<i>Non-current portion</i>

Estimasi manajemen atas jumlah provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebesar Rp2.126.583 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp2.116.880) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2v.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat inflasi	2.92%	3.60%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	6.72% - 7.11%	6.36% - 6.88%	<i>Discount rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure provisions amounts to Rp2,126,583 for the year ended on 31 December 2024 (31 December 2023: Rp2,116,880) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

The key assumptions used for the provision of environmental reclamation and mine closure calculations as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat inflasi	2.92%	3.60%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	6.72% - 7.11%	6.36% - 6.88%	<i>Discount rate</i>

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of environmental reclamation and mine closure realisation.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	111,359	204,699	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	4,882,067	4,458,003	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>224,895</u>	<u>191,130</u>	Other employment benefits
Jumlah	5,218,321	4,853,832	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(238,754)	(228,521)	Current portion
Bagian jangka panjang	4,979,567	4,625,311	Non-current portion
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian:			<i>Charged to consolidated profit or loss:</i>
Imbalan pensiun	24,935	34,511	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	477,026	319,608	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>50,772</u>	<u>56,828</u>	Other employment benefits
	552,733	410,947	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurements for:</i>
Imbalan pensiun	(108,547)	(27,772)	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	42,276	1,055,041	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>(4,788)</u>	<u>12,422</u>	Other employment benefits
	(71,059)	1,039,691	

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, di mana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam. After serving a qualifying period, certain employees are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(2,048,426)	(2,126,519)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	1,937,067	1,921,820	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(111,359)	(204,699)	Total post-employment benefit liabilities

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for the year ended on 31 December 2024 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
1 Januari 2024	2,126,519	(1,921,820)	204,699	1 January 2024
Biaya jasa kini	9,010	-	9,010	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	145,825	(129,900)	15,925	Interest cost/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	154,835	(129,900)	24,935	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Laba dari perubahan asumsi keuangan	(61,189)	-	(61,189)	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Laba from changes in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografi	(245)	-	(245)	Gain from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(75,615)	-	(75,615)	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	28,502	28,502	Return on plan assets
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(137,049)	28,502	(108,547)	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar: Grup	-	(9,728)	(9,728)	Contributions paid by: The Group
Pembayaran manfaat oleh: Aset program	(95,879)	95,879	-	Benefits paid by: Plan assets
31 Desember 2024	2,048,426	(1,937,067)	111,359	31 December 2024

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar asset program/Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
1 Januari 2023	2,097,578	(1,712,286)	385,292	1 January 2023
Biaya jasa kini	11,029	-	11,029	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	155,850	(132,368)	23,482	Interest cost/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	166,879	(132,368)	34,511	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Laba dari perubahan asumsi demografi	(201,137)	-	(201,137)	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Gain from changes in demographic assumptions
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	140,991	-	140,991	Losses from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	2,468	-	2,468	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	29,906	29,906	Return on plan assets
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(57,678)	29,906	(27,772)	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar: Grup	-	(187,332)	(187,332)	Contributions paid by: The Group
Pembayaran manfaat oleh: Aset program	(80,260)	80,260	-	Benefits paid by: Plan assets
31 Desember 2023	2,126,519	(1,921,820)	204,699	31 December 2023
Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:				<i>The amounts recognised in profit or loss are as follows:</i>
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023		
Biaya jasa kini	9,010	11,029		Current service costs
Iuran karyawan ke dalam aset program	(1,031)	(1,126)		Employee contributions to plan assets
Biaya bunga	16,956	24,608		Interest cost
Jumlah	24,935	34,511		Total

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, dari total beban, Rp12,60 miliar (31 Desember 2023: Rp17,44 miliar) (nilai penuh) dan Rp12,33 miliar (31 Desember 2023: Rp17,07 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah GAM 1971 male.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

a. Pension benefits (continued)

As at 31 December 2024, of the total charge, Rp12.60 billion (31 December 2023: Rp17.44 billion) (full amount) and Rp12.33 billion (31 December 2023: Rp17.07 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the GAM 1971 male.

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tingkat diskonto	7.11%	6.86%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	11.50%	11.50%	<i>Pension basic income rate</i>
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif dan pensiunan	100% GAM 1971	100% GAM 1971	<i>Mortality rate applied for active employee and pensioners</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/Impact on overall liability (full amount)</u>	
<u>31 Desember/ December 2024</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp215 miliar/billion naik/increase by Rp257 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp10 miliar/billion turun/decrease by Rp9 miliar/billion	<i>Increase pension basic income rate</i>
<u>31 Desember/ December 2023</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp237 miliar/billion naik/increase by Rp287 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp12 miliar/billion turun/decrease by Rp12 miliar/billion	<i>Increase pension basic income rate</i>

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komposisi nilai wajar aset program

Surat berharga negara	62.57%	
Obligasi	16.10%	
Sukuk	6.95%	
Tanah dan bangunan	5.61%	
Saham	5.23%	
Deposito berjangka	2.62%	
Lainnya	0.92%	
Jumlah	100%	

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Nilai kini kewajiban	4,882,067	4,458,003	Present value of obligation

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
 (continued)

a. Pension benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions remaining constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Composition of fair value assets programme

Surat berharga negara	62.57%	Government bonds
Obligasi	16.10%	Bonds
Sukuk	6.95%	Sukuk
Tanah dan bangunan	5.61%	Land and buildings
Saham	5.23%	Stocks
Deposito berjangka	2.62%	Time deposits
Lainnya	0.92%	Others
Jumlah	100%	Total

b. Post-employment healthcare benefits

The Company operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 are computed as follows:

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment healthcare benefits
(continued)

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present values of post-employment healthcare benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	4,458,003	3,166,609	Beginning balance
Biaya jasa kini	167,057	84,329	Current service cost
Biaya bunga	309,969	235,279	Interest cost
	477,026	319,608	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	1,928,994	1,176,423	<i>Losses from change in financial assumptions</i>
Laba dari perubahan asumsi demografi	(2,040,091)	(536,620)	<i>Gain from change in demographics assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	153,373	415,238	<i>Experience adjustment on present value of obligation</i>
	42,276	1,055,041	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(95,238)	(83,255)	<i>Benefit paid by the Group</i>
Saldo akhir	4,882,067	4,458,003	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Biaya jasa kini	167,057	84,329	Current service cost
Biaya bunga	309,969	235,279	Interest cost
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	477,026	319,608	<i>Total included in employee costs</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, dari total beban, Rp241,06 miliar (31 Desember 2023: Rp161,51 miliar) (nilai penuh) dan Rp235,97 miliar (31 Desember 2023: Rp158,10 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 31 December 2024, of the total charges, Rp241.06 billion (31 December 2023: Rp161.51 billion) (full amount) and Rp235.97 billion (31 December 2023: Rp158.10 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment healthcare benefits
(continued)

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tingkat diskonto untuk jaminan kesehatan	7.12%	6.95%	<i>Discount rate for healthcare benefits</i>
Tren biaya kesehatan	11.50%	9.30%	<i>Medical cost trend</i>
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif dan pensiunan	100% GAM 1971	100% GAM 1971	<i>Mortality rate applied for active employee and pensioners</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/ Impact on overall liability (full amount)</u>	
<u>31 Desember/ December 2024</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp821 miliar/billion naik/increase by Rp1.114 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp1.077 miliar/billion turun/decrease by Rp816 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>
<u>31 Desember/ December 2023</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp682 miliar/billion naik/increase by Rp895 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp887 miliar/billion turun/decrease by Rp691 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuariai di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuariai utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program lainnya:

- Program untuk pengunduran diri dan cacat; dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya; dan
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits:

Other benefits:

- *Program for resignation and disability; and*
- *Other post-employment benefits based on laws and company's regulations.*

Other long-term employee benefits:

- *Employment benefit for post-service reward; and*
- *Other long-term employee benefits based on company's regulations.*

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Program lainnya	58,117	55,356	<i>Other benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>166,778</u>	<u>135,774</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja lainnya	<u>224,895</u>	<u>191,130</u>	<i>Present value of other employment benefits</i>

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Program lainnya

Nilai kini kewajiban/Present value obligation			
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Awal tahun	55,356	37,915	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	6,012	5,159	Current service cost
Biaya bunga	3,792	2,802	Interest cost
	9,804	7,961	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya: (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan Rugi dari perubahan Asumsi demografi Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(1,599) 457 (3,645) (4,787)	2,843 13,431 (3,852) 12,422	Remeasurement recognised as other comprehensive income: (Gain)/loss from changes in financial assumptions Loss from changes in demographic assumptions Experience adjustment on present value of obligation
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(2,256)	(2,942)	Benefits paid by the plan: The Group
Akhir tahun	58,117	55,356	At the end of the year
Imbalan jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits
Nilai kini kewajiban/Present value obligation			
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Awal tahun	135,774	101,766	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	17,624	35,849	Current service costs
Biaya bunga	9,300	7,521	Interest cost
	26,924	43,370	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan (Laba)/rugi dari perubahan asumsi demografi Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(4,875) (3,866) 22,785 14,044	7,801 1,913 (4,217) 5,497	Remeasurement recognised in profit or loss: (Gain)/loss from changes in financial assumptions (Gain)/loss from changes in demographic assumptions Experience adjustment on present value of obligation
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(9,964)	(14,859)	Benefits paid by the plan: The Group
Akhir tahun	166,778	135,774	At the end of the year

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Biaya jasa kini	23,636	41,008	Current service costs
Biaya bunga	13,092	10,323	Interest expenses
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(4,875)	7,801	Remeasurement recognised in profit or loss: (Gain)/losses from changes in financial assumptions
Rugi dari perubahan asumsi demografi	(3,866)	1,913	Losses from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	22,785	(4,217)	Experience adjustment on present value of obligation
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	50,772	56,828	Total included in employee costs

Pada tanggal 31 Desember 2024, dari total beban, Rp25,66 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2023: Rp28,72 miliar (nilai penuh)) dan Rp25,12 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2023: Rp28,11 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 31 December 2024, of the total charges, Rp25.66 billion (full amount) (31 December 2023: Rp28.72 billion (full amount)) and Rp25.12 billion (full amount) (31 December 2023: Rp28.11 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto untuk imbalan kerja lainnya	6.96%	6.85%	Discount rate for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	10.00%	10.00%	Future salary increases

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

<i><u>31 Desember/ December 2024</u></i>	<i><u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u></i>	<i><u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh) Impact on overall liability (full amount)</u></i>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp25 miliar/billion naik/increase by Rp29 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/decrease by Rp30 miliar/billion turun/increase by Rp26 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>
<i><u>31 Desember/ December 2023</u></i>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp20 miliar/billion naik/increase by Rp23 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/decrease by Rp24 miliar/billion turun/increase by Rp21 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK BNI, bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan mengkontribusikan 3% dari gaji dasar dan perusahaan berkontribusi sebesar 20,5%, 21%, dan 22,5% dari gaji dasar karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2024 sebesar Rp75,42 miliar (nilai penuh) (2023: Rp71,95 miliar) (nilai penuh).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

<i><u>31 Desember/ December 2024</u></i>	<i><u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u></i>	<i><u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh) Impact on overall liability (full amount)</u></i>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp25 miliar/billion naik/increase by Rp29 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/decrease by Rp30 miliar/billion turun/increase by Rp26 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>
<i><u>31 Desember/ December 2023</u></i>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp20 miliar/billion naik/increase by Rp23 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/decrease by Rp24 miliar/billion turun/increase by Rp21 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by DPLK BNI, collectively referred to as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by the fund manager, whereby the employees contribute 3% of their basic salary and the Company contributes 20.5%, 21%, and 22.5% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the year ended on 31 December 2024 amounted to Rp75,42 billion (full amount) (2023: Rp71,95 billion) (full amount).

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada surat utang negara, meskipun DPBA juga berinvestasi pada obligasi, properti, sukuk, deposito berjangka, instrumen saham, reksadana, dan kontrak investasi kolektif. DPBA meyakini bahwa surat utang negara memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

e. Risk management related to employee benefit programme

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:

Asset volatility

The Company only has plan assets for its pension benefits, which are managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in the corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in government bonds, although DPBA also invests in bonds, property, sukuk, time deposits, equity instruments, mutual funds, and collective investment contract. DPBA believes that government bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while they are retired.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 16,48 tahun, 19,43 tahun dan 19,69 tahun.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	100,971	397,889	1,549,566	2,048,426	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	124,855	533,624	4,223,589	4,882,068	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	12,928	43,312	168,655	224,895	<i>Other employment benefits</i>
Jumlah	238,754	974,825	5,941,810	7,155,389	Total

21. PINJAMAN BANK

	<i>Jumlah tercatat/Carrying amount</i>		<i>Bank borrowings</i>
	<i>31 Desember/ December 2024</i>	<i>31 Desember/ December 2023</i>	
Pinjaman bank			<i>BNI</i>
BNI	1,250,000	-	
BRI	147,680	-	
Mandiri	-	68,000	
Jumlah	1,397,680	68,000	Totals

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar pinjaman bank sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun.

As at 31 December 2024, the fair value of short-term bank borrowings equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Life expectancy (continued)

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 16.48 years, 19.43 years and 19.69 years, respectively.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> (dalam jutaan/ <i>in millions</i>)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/interest <i>payment period</i>	Tingkat suku bunga per tahun/Annual <i>interest rate</i>	Jenis suku bunga/ <i>Interest rate type</i>	Jaminan/Collateral <i>(dalam jutaan/ <i>in millions</i>)</i>
BNI	Rupiah	1,950,000	19 Juli/ July 2025	Triwulan/ Triwulan	7.25%	Tetap/ Fixed	-
BRI	Dollar	100	12 Feb/ Feb 2025	Bulanan/ Monthly	0.35%	Tetap/ Fixed	Dana DHE SDA: USD9,5 (Catatan/Note 9)

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Other significant information related to bank borrowings as at 31 December 2024 is as follows:

21. BANK BORROWINGS (continued)

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Putra Perkasa Abadi	212,021	299,089	PT Putra Perkasa Abadi
PT Rifansi Dwi Putra	148,769	208,670	PT Rifansi Dwi Putra
PT Sumi Gita Jaya	100,787	185,025	PT Sumi Gita Jaya
PT Kosindo Supratama	64,543	99,794	PT Kosindo Supratama
PT Serasi Autoraya	53,183	-	PT Serasi Autoraya
PT Lematang	45,344	67,788	PT Lematang
PT Adil Utama	40,934	72,369	PT Adil Utama
PT Bagong Dekaka Makmur	25,725	-	PT Bagong Dekaka Makmur
PT Prima Indojoya Mandiri	25,165	56,530	PT Prima Indojoya Mandiri
PT Leo Anugerah Sukses	20,859	40,475	PT Leo Anugerah Sukses
PT Cakra Indo Pratama	10,244	26,819	PT Cakra Indo Pratama
PT Primatama Energi Nusantara	1,097	34,622	PT Primatama Energi Nusantara
PT Mitsubishi UFJ Financial Group ("MUFG")	-	14,537	PT Mitsubishi UFJ Financial Group ("MUFG")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	104,682	127,964	Others (each below Rp20,000)
Jumlah	853,353	1,233,682	Total
Dikurang: Bagian jangka pendek	(485,093)	(490,017)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	368,260	743,665	<i>Non-current portion</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	517,319	580,912	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	380,782	817,396	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	898,101	1,398,308	
Dikurang: Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(44,748)	(164,626)	<i>Less: Future finance costs on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	853,353	1,233,682	<i>Present value of lease liabilities</i>

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban terkait sewa variabel	11,452,034	9,659,365	Expenses relating to variable leases
Beban terkait sewa jangka pendek	45,952	78,751	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	32,701	25,447	Expenses relating to leases of low-value assets
Jumlah	11,530,687	9,763,563	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Grup memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Kepemilikan saham Perusahaan sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LEASE LIABILITIES (continued)

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban terkait sewa variabel	11,452,034	9,659,365	Expenses relating to variable leases
Beban terkait sewa jangka pendek	45,952	78,751	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	32,701	25,447	Expenses relating to leases of low-value assets
Jumlah	11,530,687	9,763,563	Total

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The Group has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier for a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The share ownership of the Company as follows:

	31 Desember/December 2024		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Pemegang saham			
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)			
Pemerintah	5	0.00%	-
Saham biasa (Seri B)			
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.00%	30
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	100,000	0.00%	10
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,918,301,650	34.01%	391,831
Jumlah saham beredar	11,514,357,250	99.95%	1,151,436
Saham treasuri	6,302,000	0.05%	630
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100%	1,152,066
<i>Shareholders</i>			
Prefered stock (A Dwiwarna Share)			
Government			
Common stock (B Shares)			
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)			
Arsal Ismail (President Director)			
Suherman (Human Resources Director)			
Others (Each holding below 5%)			
Total shares outstanding			
Treasury shares			
Number of shares issued and fully paid			

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

31 Desember/December 2023				Shareholders
Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Others (Each holding below 5%)	
Pemegang saham				
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah	5	0.00%	-	Government
Saham biasa (Seri B)				Common stock (B Shares)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.00%	30	Arsal Ismail (President Director)
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	100,000	0.00%	10	Suherman (Human Resources Director)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,891,153,750</u>	<u>33.78%</u>	<u>389,116</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	<u>11,487,209,350</u>	<u>99.71%</u>	<u>1,148,721</u>	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>33,449,900</u>	<u>0.29%</u>	<u>3,345</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>11,520,659,250</u>	<u>100%</u>	<u>1,152,066</u>	Number of shares issued and fully paid

Perubahan jumlah saham yang beredar dan nilai nominal selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares and nominal amount during the year ended on 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	Nilai nominal/Nominal amount				1 January 2023
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ Ordinary shares (in millions of Rupiah)	Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)	Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ Treasury shares (in millions of Rupiah)	
1 Januari 2023	11,487,209,350	1,152,066	594,303	(43,257)	1 January 2023
Penjualan saham treasuri	-	-	-	-	Sale of treasury shares
31 Desember 2023	<u>11,487,209,350</u>	<u>1,152,066</u>	<u>594,303</u>	<u>(43,257)</u>	31 December 2023
Penjualan saham treasuri	27,147,900	-	48,529	30,736	Sale of treasury shares
31 Desember 2024	<u>11,514,357,250</u>	<u>1,152,066</u>	<u>642,832</u>	<u>(12,521)</u>	31 December 2024

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

Tambahan modal disetor adalah selisih antara harga pembelian saham treasuri dengan harga penjualan kembali saham treasuri.

Paid-in capital is the difference between the purchase price of treasury stock and the resale price of the treasury stock.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 2 September 2015 sampai dengan 1 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan yang diadaskan pada Surat Edaran OJK No.22/SEOJK.04/2015. Selanjutnya pada tanggal 15 Maret sampai dengan 16 Juni 2020, Perusahaan dengan berdasarkan SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 melakukan pembelian saham kembali.

Saham hasil pembelian kembali tahun 2015 tersebut masih tersisa sebanyak 27.147.900 lembar sampai dengan 31 Desember 2023. Sedangkan pada saham hasil pembelian kembali tahun 2020 per 31 Desember 2023 tercatat sebanyak 6.302.000 lembar. Dengan demikian, per 31 Desember 2023, total saham treasuri Perseroan sebanyak 33.449.900 lembar.

Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No.3/SEOJK.04/2020 dan SEOJK No.20/SEOJK.04 /2021 bahwa perusahaan publik diberikan relaksasi dalam menjual dan membeli kembali sahamnya selama kondisi pasar berfluktuatif secara signifikan. Namun, sesuai ketentuan Surat OJK No. S-68/D.04/2023 tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan diwajibkan kembali untuk melakukan pelepasan saham treasuri terhitung setelah tanggal 31 Maret 2023 dengan batas waktu yang akan ditentukan kembali oleh OJK. Pada tanggal 4 September 2023, OJK menerbitkan Surat No.S-2222/PM.21/2023 yang memperjelas tata cara perhitungan terkait tenggat waktu pelepasan saham treasuri.

Sebagai tindak lanjut kewajiban tersebut, maka pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menjual sebanyak 27.147.900 saham treasuri (saham hasil pembelian kembali tahun 2015) dengan harga penjualan sebesar Rp2.950/lembar saham (nilai penuh). Perusahaan memiliki sebanyak 6.302.000 lembar (saham hasil pembelian kembali tahun 2020), wajib dialihkan paling lambat sebelum tanggal 31 Maret 2029.

Adapun mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasuri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham treasuri/ Total treasury shares		
	Lembar/ Number of shares	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2023	33,449,900	43,257	Balance as of 1 January 2023
Penjualan saham treasuri	-	-	Sales of treasury shares
Saldo 31 Desember 2023	33,449,900	43,257	Balance as of 31 December 2023
Penjualan saham treasuri	(27,147,900)	(30,736)	Sales of treasury shares
Saldo 31 Desember 2024	6,302,000	12,521	Balance as of 31 December 2024

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

Dividen kas yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tanggal dideklarasikan/ <i>Date declared</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ <i>Dividend per share (full amount)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dividen tahun 2023	8 Mei/ May 2024	7 Juni/ June 2024	398	4,579,393	<i>Dividend for the year 2023</i>
Dividen tahun 2022	15 Juni/ June 2023	14 Juli/ July 2023	1,094	12,567,582	<i>Dividend for the year 2022</i>

26. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Di dalam akun ini terdapat cadangan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

26. GENERAL RESERVE AND OTHERS

In this account there are reserve that was created to meet the requirement from Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, which requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

27. PENDAPATAN

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pendapatan batubara			Sales of coal
Pihak ketiga	22,832,290	19,767,438	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	19,251,718	18,204,595	Related parties (Note 31b)
Total pendapatan dari penjualan batubara	42,084,008	37,972,033	<i>Total revenue from sales of coal</i>
Pendapatan dari aktivitas lainnya			Revenue from other activities
Pihak ketiga	641,301	476,034	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	39,659	40,800	Related parties (Note 31b)
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	680,960	516,834	<i>Total revenue from other activities</i>
Jumlah pendapatan	42,764,968	38,488,867	Total revenue
Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.			<i>Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental services.</i>

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi: PLN Grup MIND ID Trading Pte. Ltd	13,022,609 3,636,639	12,383,348 3,823,768	Related parties: PLN Group MIND ID Trading Pte. Ltd
Jumlah	16,659,248	16,207,116	Total

Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

28. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT

a. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa penambangan	11,713,402	11,105,871	Mining services
Jasa angkutan batubara	10,002,228	7,953,583	Coal transportation services
Bahan bakar dan pelumas	2,065,932	1,495,025	Fuel and lubricants
Penyusutan (Catatan 12)	1,361,436	1,412,333	Depreciation (Note 12)
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	982,572	1,025,230	Salaries, wages, and employee benefits
Perlengkapan dan suku cadang	928,216	805,184	Spare parts and materials
Jasa pihak ketiga	713,109	492,674	Third party services
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	706,678	754,720	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Pajak bumi dan bangunan	292,764	461,063	Land and building taxes
Amortisasi	136,588	105,224	Amortisation
Listrik	33,613	87,301	Electricity
Lainnya	723,341	574,826	Others
Subjumlah	29,659,879	26,273,034	Subtotal
Royalti ke Pemerintah	4,077,822	4,449,820	Royalties to the Government
Pembelian batubara	180,727	260,087	Coal purchasing
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:			Coal and palm oil inventories:
Awal tahun (Catatan 8)	5,297,279	3,645,900	Beginning of the year (Note 8)
Akhir tahun (Catatan 8)	(4,652,949)	(5,297,279)	End of the year (Note 8)
Jumlah	34,562,758	29,331,562	Total

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	8,756,695	7,953,583	Related party PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")
Pihak ketiga PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")	8,104,900	8,202,491	Third party PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")
Jumlah	16,861,595	16,156,074	Total

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	743,910	836,734	Salaries, wages and employee benefits
Jasa pihak ketiga	398,285	321,153	Third party services
Sumbangan	172,919	191,093	Donation
Beban kantor	134,887	87,756	Office expense
Perjalanan dinas	105,779	102,595	Business travel
Penyusutan (Catatan 12)	103,971	119,753	Depreciation (Note 12)
Sewa kendaraan dan peralatan	54,940	39,805	Rental of vehicles and equipment
Pelatihan	33,254	20,298	Training
Retribusi	32,380	26,200	Retribution
Perlengkapan dan suku cadang	29,096	21,115	Spare parts and materials
Lainnya	268,767	170,133	Others
Jumlah	2,078,188	1,936,635	Total

c. Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	224,031	231,731	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	195,037	191,998	Depreciation (Note 12)
Jasa pihak ketiga	118,188	106,996	Third party services
Perlengkapan dan suku cadang	87,220	68,390	Spare parts and materials
Bahan bakar dan pelumas	30,196	36,059	Fuel and lubricants
Jasa angkutan	25,895	66,581	Transportation
Listrik	19,733	18,755	Electricity
(Pemulihan) Domestic Market Obligation ("DMO")	-	(135,769)	Domestic Market Obligation ("DMO") (reversal)
Lainnya	88,717	71,621	Others
Jumlah	789,017	656,362	Total

Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)

a. Cost of revenue (continued)

Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total cost of revenue are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	8,756,695	7,953,583	Related party PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")
Pihak ketiga PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")	8,104,900	8,202,491	Third party PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")
Jumlah	16,861,595	16,156,074	Total

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	743,910	836,734	Salaries, wages and employee benefits
Jasa pihak ketiga	398,285	321,153	Third party services
Sumbangan	172,919	191,093	Donation
Beban kantor	134,887	87,756	Office expense
Perjalanan dinas	105,779	102,595	Business travel
Penyusutan (Catatan 12)	103,971	119,753	Depreciation (Note 12)
Sewa kendaraan dan peralatan	54,940	39,805	Rental of vehicles and equipment
Pelatihan	33,254	20,298	Training
Retribusi	32,380	26,200	Retribution
Perlengkapan dan suku cadang	29,096	21,115	Spare parts and materials
Lainnya	268,767	170,133	Others
Jumlah	2,078,188	1,936,635	Total

c. Selling and marketing expenses

Selling and marketing expenses consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	224,031	231,731	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	195,037	191,998	Depreciation (Note 12)
Jasa pihak ketiga	118,188	106,996	Third party services
Perlengkapan dan suku cadang	87,220	68,390	Spare parts and materials
Bahan bakar dan pelumas	30,196	36,059	Fuel and lubricants
Jasa angkutan	25,895	66,581	Transportation
Listrik	19,733	18,755	Electricity
(Pemulihan) Domestic Market Obligation ("DMO")	-	(135,769)	Domestic Market Obligation ("DMO") (reversal)
Lainnya	88,717	71,621	Others
Jumlah	789,017	656,362	Total

Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

28. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)

d. Penghasilan lainnya, neto

Penghasilan lainnya, neto terdiri dari:

d. Other income, net

Other income, net consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pendapatan kompensasi royalti	145,000	162,013	<i>Gain on royalty compensation</i>
Laba/(rugi) dari nilai tukar mata uang asing	121,488	(63,206)	<i>Gain/(loss) on foreign currency exchange</i>
Pendapatan denda	50,967	105,605	<i>Penalty income</i>
Pemulihan provisi piutang lainnya	-	161,001	<i>Recovery of other receivables provisions</i>
Restitusi pajak lainnya	-	94,124	<i>Other tax restitution</i>
<i>Despatch</i>	29,491	48,317	<i>Despatch</i>
Lainnya	<u>(29,533)</u>	<u>130,547</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>317,413</u>	<u>638,401</u>	<i>Total</i>

29. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE INCOME AND COST

a. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari:

a. Finance income

Finance income consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	209,225	531,161	<i>Interest income from placement of cash in banks and time deposits</i>
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	<u>40,958</u>	<u>53,178</u>	<i>Interest income from placement of bonds</i>
Jumlah	<u>250,183</u>	<u>584,339</u>	<i>Total</i>

b. Biaya keuangan

Biaya keuangan terdiri dari :

b. Finance cost

Finance cost consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	109,401	88,074	<i>Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Beban bunga dari liabilitas sewa	89,861	115,938	<i>Interest expense from lease liabilities</i>
Beban bunga dari pinjaman bank	<u>84,428</u>	<u>26</u>	<i>Interest expense from bank borrowings</i>
Jumlah	<u>283,690</u>	<u>204,038</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian jual beli batubara

a. Coal sales and purchase agreements

Pelanggan/ <i>Customer</i>	Harga jual/ <i>Sales price</i>	Penjualan (dalam Rp miliar) (nilai penuh) /Sales in billion IDR (full amount)		Piutang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ Account receivables (in billion IDR (full amount))		Masa akhir kontrak/ <i>Contract period end</i>
		31 Des/Dec 2024	2023	30 Des/Dec 2024	31 Des/Dec 2023	
PLTU Banjarsari (BPI)	AS\$/US\$39.39	340	423	80	55	Juni/June 2044
PLTU Sumsel 8 (HBAP)	AS\$/US\$31.40	1,495	185	628	480	Oktober/October 2048
PLTU Suralaya (PLN Indonesia Power) ^a	Rp820,671 - Rp893,809 (berdasarkan nilai kalori/ based on calorific value)	3,041	2,873	452	10	Desember/December 2025
PLTU Bukit Asam (PLN Nusantara Power) ^b	Rp605,348	391	567	26	47	Desember/December 2026
PLTU Tarahan (PLN Nusantara Power) ^b	Rp841,416	613	669	86	92	Desember/December 2031
PLTU 10,000 MW Tahap I	Rp811,721 – Rp841,416 (berdasarkan nilai kalori/ based on calorific value)	8,967	8,262	1,428	1,079	Desember/December 2032

a) PLN Indonesia Power merupakan subholding PT PLN (Persero) yang dibentuk pada tahun 2023

a) *PLN Indonesia Power is PT PLN (Persero) subholding established in 2023*

b) PLN Nusantara Power merupakan subholding PT PLN (Persero) yang dibentuk pada tahun 2023

b) *PLN Nusantara Power is PT PLN (Persero) subholding established in 2023*

Adapun rincian PLTU 10.000 MW Tahap I adalah sebagai berikut:

Details of these PLTU 10,000 MW Phase 1 are as follows:

PLN Grup/PLN Group

- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Lontar
- PLTU Labuan
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Adipala
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Ombilin
- PLTU Barru
- PLTU Indramayu
- PLTU Pacitan
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Paiton Baru
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Rembang
- PLTU Tenayan
- PLTU Sebalang
- PLTU Jawa 9-10

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

b. Coal delivery agreements

Pemasok/ <i>Supplier</i>	Rute/ <i>Route</i>		Jumlah biaya (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ <i>Total cost (in billion IDR) (full amount)</i>		Utang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ <i>Account payables (in billion IDR) (full amount)</i>		Masa akhir kontrak/ <i>Contract period end</i>
			31 Des/ <i>Dec 2024</i>	31 Des/ <i>Dec 2023</i>	31 Des/ <i>Dec 2024</i>	31 Des/ <i>Dec 2023</i>	
KAI	Tanjung Enim - Tarahan		7,607	6,952	631	571	Desember/ December 2027
	Tanjung Enim - Kertapati		1,150	1,002	118	90	Desember/ December 2027
	PT Servo Lintas Raya	Tanjung Enim - Banyuasin	1,246	-	320	-	November/ November 2024*

*) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini perpanjangan kontrak masih dalam proses

Pada 20 September 2024 telah ditandatangani dengan PT Kereta Api Logistik perjanjian jangka panjang untuk jasa bongkar muat Batubara di *Coal Terminal* Kramasan Sumatera Selatan dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang berlaku selama 25 tahun sejak tanggal 1 Juli 2025 atau sejak tanggal efektif yang dituangkan dalam berita acara kesiapan operasi.

*) Until the issuance date of these consolidated financial statements, the contract extension is still in process

On September 20, 2024, a long-term agreement was signed with PT Kereta Api Logistik for coal loading and unloading services at the Kramasan Coal Terminal, South Sumatra, with implementation period of 25 years from July 1, 2025 or from the effective date stated in the operational readiness report.

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

c. Mining service agreements

Pemasok/ <i>Supplier</i>	Sifat/ <i>Nature</i>		Jumlah biaya (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ <i>Total cost (in billion IDR) (full amount)</i>		Utang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ <i>Account payables (in billion IDR) (full amount)</i>		Masa akhir kontrak/ <i>Contract period end</i>
			31 Des/ <i>Dec 2024</i>	31 Des/ <i>Dec 2023</i>	31 Des/ <i>Dec 2024</i>	31 Des/ <i>Dec 2023</i>	
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan/ Mining service		8,105	8,202	564	85	Februari/ February 2031
PT Putra Perkasa Abadi	Jasa pengupasan dan transportasi material/ <i>Stripping and transportation services</i>		1,640	1,387	288	359	Februari/ February 2027

d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga kepada Pemerintah Daerah

d. Payment of third party donations to the Regional Government

Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan beberapa Pemerintah Daerah selama 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The Company signed agreements with several Regional Governments during 31 December 2024 and 2023 as follows:

Pemerintah daerah/ <i>Local government</i>	Jenis bantuan dana/ <i>Type of donations</i>	Periode pemberian dana/ <i>Period of donation</i>
Sumatera Selatan/ South Sumatra	Perbaikan venue-venue yang mengalami kerusakan akibat Bencana Angin Puting Beliung di Jakabaring Sport City/ <i>Repair of venues damaged by the Whirlwind Disaster in Jakabaring Sport City;</i>	2018 - 2023
	Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumatera Selatan/ <i>Construction of a sports hall in the South Sumatra Province;</i>	

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga kepada Pemerintah Daerah (lanjutan)

Pemerintah daerah/ <i>Local government</i>	Jenis bantuan dana/ <i>Type of donations</i>	Periode pemberian dana/ <i>Period of donation</i>
Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Pembangunan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov/ <i>Constructing of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the South Sumatra Province,</i>	2018 - 2023
Muara Enim	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Muara Enim/ <i>Participation funding assistance for development in Muara Enim</i>	2021 - 2025
Lahat	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lahat/ <i>Participation funding assistance for development in Lahat</i>	2021 - 2023
Lampung	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lampung/ <i>Participation funding assistance for development in Lampung</i>	2023
Sawahlunto	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kota Sawahlunto/ <i>Participation funding assistance for development in Sawahlunto</i>	2023

e. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Grup terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Perusahaan telah menyampaikan kewajiban rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke Kementerian ESDM dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat, Banko Tengah, OP, dan Ombilin masing-masing dengan nilai penuh sebesar Rp114,03 miliar, Rp86,36 miliar, Rp32,01 miliar, Rp59,01 miliar, Rp3,05 miliar, dan Rp9,18 miliar.

Pada 3 Februari 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") telah menyetujui rencana reklamasi dan penutupan tambang BBK. Berdasarkan rencana reklamasi dan penutupan tambang terakhir, BBK telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp40 miliar (nilai penuh) pada tanggal 7 Juni 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Payment of third party donations to the Regional Government (continued)

Pemerintah daerah/ <i>Local government</i>	Jenis bantuan dana/ <i>Type of donations</i>	Periode pemberian dana/ <i>Period of donation</i>
Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Pembangunan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov/ <i>Constructing of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the South Sumatra Province,</i>	2018 - 2023
Muara Enim	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Muara Enim/ <i>Participation funding assistance for development in Muara Enim</i>	2021 - 2025
Lahat	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lahat/ <i>Participation funding assistance for development in Lahat</i>	2021 - 2023
Lampung	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lampung/ <i>Participation funding assistance for development in Lampung</i>	2023
Sawahlunto	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kota Sawahlunto/ <i>Participation funding assistance for development in Sawahlunto</i>	2023

e. Mine reclamation and mine closure

The Group is bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

The Company has submitted mandatory mine closure plans ("MCP") and reclamation plans ("RP") to the Ministry of Energy and Mineral Resources from time to time. As at 31 December 2024, the Company had placed a time deposit for reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, Banko Timur, OP, and Ombilin with full amount amounting to Rp114.03 billion, Rp86.36 billion, Rp32.01 billion, Rp59.01 billion, Rp3.05 billion, and Rp9.18 billion.

On 3 February 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") has approved reclamation and mine closure plan of BBK. Based on latest reclamation and mine closure plan, BBK has placed reclamation and mine closure guarantee amounting to Rp40 billion (full amount) on 7 June 2023.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

a. Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

b. Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 21 November 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since 17 November 2023.

a. DMO compliance

With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

b. Application of Fines and Compensation

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

c. Penentuan harga jual

- Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan ash 15%.
- Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

d. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara *spot* adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.
- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*).

e. Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/Royalti

- Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari AS\$70 Per Metrik Ton *FOB Vessel*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

c. Selling price determination

- The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is US\$70 per metric ton *FOB Vessel*, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0.8%, and ash 15%.
- In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than US\$70 per metric ton *FOB vessel*, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.

d. HBA calculation in determining the selling price

- The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.
- The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (*term*).

e. Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations

- The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to US\$70 per metric ton *FOB Vessel*, and calculate formula of fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD70 Per Metric Ton *FOB Vessel*.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023

Sebagai upaya mewujudkan Peraturan Menteri yang sinkron dan harmonis guna mendukung Pengelolaan BUMN yang terencana, terpadu dan berkelanjutan, maka pada 3 Maret 2023, Menteri BUMN menetapkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/02/2023 ("PERMEN BUMN 2/2023) Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dimana dalam PERMEN 2/2023 mengatur lebih lanjut terkait dengan Prinsip Tata Kelola BUMN, Penerapan Manajemen Risiko BUMN, Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, Perencanaan Strategis, Pedoman Kegiatan Korporasi Signifikan, Penyelenggaraan TI, dan Pelaporan.

h. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- a. Mekanisme pasar; atau
- b. Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023

As an effort to realise a synchronous and harmonious SOE Ministerial Regulation to support the planned, integrated and sustainable management of SOEs, on 3 March 2023, the Minister of SOEs stipulated a SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/02/2023 ("SOE Ministerial Regulation 2/2023") Concerning Guidelines for Governance and Corporate Activities Significant State Enterprises, where SOE Ministerial Regulation No.2/2023 further regulates in relation to SOE Governance Principles, Implementation of SOE Risk Management, Assessment of SOE Soundness Level, Strategic Planning, Guidelines for Significant Corporate Activities, Implementation of IT, and Reporting.

h. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

On August 11 2023, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree no. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:
a. The market mechanism; or
b. In accordance with generally accepted prices in international markets.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industry dalam negeri selain industry pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang menetapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

j. Peraturan Pemerintah No 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan ("PP 25 / 2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada WUP kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- a. Penyiapan WIUP Mineral logam dan WIUP Batubara; atau
- b. Penyiapan WIUP Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

k. Perjanjian Notional Pooling BRI

Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa Notional Pooling yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.

j. Government Regulation No. 25 of 2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Mining Areas which will become effective from 5 May 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

The Minister may assign Investigations and Research assignments to Mining Business Area (MBA) to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

- a. *The preparation of a metal mineral Mining Business Area ("MBPA") and Coal MBPA; or*
- b. *The preparation of Coal MBPA for the development and/or utilisation of coal.*

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPAs, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of WUPs that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

k. BRI Notional Pooling agreements

The Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with BRI under which BRI will provide Notional Pooling services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian Notional Pooling BRI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, peserta pooling dapat melakukan penarikan dari rekening BRI NP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening BRI NP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") yang diberikan oleh BRI kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero), yang dapat digunakan oleh peserta pooling untuk melakukan penitipan saldo defisit pada akhir bulan.

I. Perjanjian Notional Pooling Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa Mandiri Notional Pooling ("MNP") yang merupakan jasa cash management untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit Perusahaan dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Global Line yang diberikan oleh Mandiri kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero), yang dapat digunakan oleh Perusahaan selaku peserta pooling untuk melakukan penitipan saldo defisit pada akhir bulan.

m. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Grup telah melaksanakan kewajiban untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. BRI Notional Pooling agreements (continued)

Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the BRI NP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the BRI NP account can be settled using the Short-term credit facility ("KJP") provided by BRI to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.

I. Mandiri Notional Pooling agreements

The Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling ("MNP") services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation. Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the Global Line working capital loan facility provided by Mandiri to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.

m. Government Regulation No. 36 of 2023

On 12 July 2023, Government issued Government regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. The Group has carried out the obligation to place DHE SDA into the special accounts and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dan transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut terhadap operasi Grup.

o. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024

Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP 25/2024") yang mulai berlaku efektif sejak 30 Mei 2024.

Dalam regulasi ini terdapat perubahan nomenklatur dari "RKAB Tahunan" menjadi "RKAB", maka PTBA perlu menyesuaikan wording "RKAB Tahunan" menjadi "RKAB" saja sebagaimana diatur dalam PP 25/2024.

Selain itu, saat ini PTBA selaku Anak Perusahaan BUMN mendapatkan kepastian hukum dalam hal akan melakukan perpanjangan IUP selama 10 tahun setiap kali perpanjangan agar PTBA dapat melakukan kegiatan operasi produksi pertambangan berkelanjutan. Lebih lanjut terkait kegiatan pengembangan dan/pemanfaatan PTBA dapat melibatkan badan usaha lain sepanjang kepemilikan saham PTBA selaku pemegang IUP paling sedikit 30% dan tidak dapat terdilusi agar dapat memperoleh Izin Operasi Produksi berkelanjutan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Government Regulation No. 8 of 2025

On February 17, 2025, the government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which will become effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Group, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period.

Management is evaluating the impact of the regulation on the Group's operations.

o. Government Regulation No. 25 of 2024

The Government of the Republic of Indonesia through Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("PP 25/2024") which will come into effect on 30 May 2024.

In this regulation there is a change in nomenclature from "Annual RKAB" to "RKAB", so PTBA needs to adjust the wording of "Annual RKAB" to just "RKAB" as regulated in PP 25/2024.

Apart from that, currently PTBA as a BUMN subsidiary has legal certainty in terms of extending its IUP for 10 years each time so that PTBA can carry out sustainable mining production operations. Furthermore, regarding PTBA's development and/utilization activities, it can involve other business entities as long as PTBA's share ownership as the IUP holder is at least 30% and cannot be diluted in order to obtain a sustainable Production Operation Permit.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/Funds placement and bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia ("BNI") Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk, Bank Tabungan Negara - Unit Usaha Syariah ("BTN - UUS"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk, PT Bank Raya Indonesia ("Bank Raya") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengangkutan batubara dan penempatan obligasi/ <i>Coal transportation and bonds placement</i>
PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power, PT PLN Indonesia Power Bersama – sama disebut PLN Grup	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara, pemakaian listrik, penempatan obligasi, dan piutang lainnya/ <i>Coal sales, electricity usage, bond placement and other receivables</i>
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT TIMAH Tbk ("TIMAH")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara dan penempatan MTN/ <i>Coal sales and MTN placement</i>
PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), PT Indonesia Chemical Alumina, MIND ID Trading Pte.Ltd, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Pusri"), PT Semen Tonasa, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Artha Daya Coalindo	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Solusi Bangun Indonesia ("SBI") PT Angkasa Pura II PT Jasamarga Bali Tol	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa perawatan PLTU/ <i>Power Plant maintenance services</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchases</i>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia DPLK BNI ("DPLK BNI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PPIP/ <i>Defined contribution pension programme</i>

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. The nature of the relationships (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Danareksa (Persero) ("Danareksa"), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan Obligasi/ <i>Bonds placement</i>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel purchase and bonds placement</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>
PT Tanjung Alam Jaya	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian batubara/ <i>Coal purchases</i>
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian Aset/ <i>Asset purchases</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Krakatau Engineering, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint ventures entity</i>	Penjualan batubara dan piutang lainnya/ <i>Coal sales and other receivables</i>
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint ventures entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SINERGI ID")	Entitas asosiasi/ <i>Associates entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.
- Coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed upon by each party after considering the cost components plus a certain margin.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

**b. Details of transactions and balances with
related parties**

Transactions and balances with related parties
were as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Penjualan batubara dan pendapatan dari aktivitas lainnya			Sale of coal and revenue from other activities
PLN Grup	13,022,609	12,383,348	PLN Group
MIND ID Trading Pte. Ltd	3,636,639	3,823,768	MIND ID Trading Pte. Ltd
HBAP	1,495,034	532,493	HBAP
Pusri	517,651	547,707	Pusri
BPI	340,496	422,865	BPI
PT Indonesia Chemical Alumina	125,915	131,059	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	91,553	107,807	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
SBI	26,966	28,271	SBI
TIMAH	24,293	28,913	TIMAH
PT Artha Daya Coalindo	8,953	-	PT Artha Daya Coalindo
PT Jasamarga Bali Tol	655	-	PT Jasamarga Bali Tol
PT Angkasa Pura II	371	-	PT Angkasa Pura II
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	242	183,906	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Tonasa	-	55,258	PT Semen Tonasa
Jumlah	19,291,377	18,245,395	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	45%	47%	As a percentage of total consolidated revenue
Pembelian barang/jasa			Purchases of goods/services
KAI	8,756,695	7,953,583	KAI
Pertamina	2,080,669	1,495,025	Pertamina
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	342,000	107,757	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	219,991	123,663	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Tanjung Alam Jaya	180,727	260,087	PT Tanjung Alam Jaya
PT Dahana (Persero)	106,074	148,971	PT Dahana (Persero)
PLN Grup	72,686	93,113	PLN Group
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	23,044	16,675	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Surveyor Indonesia	-	1,294	PT Surveyor Indonesia
Jumlah	11,781,886	10,200,168	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha konsolidasian	31%	35%	As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses
Penghasilan keuangan			Finance income
Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI, Bank Raya dan BTN - UUS	153,256	374,277	Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI Bank Raya and BTN - UUS
TIMAH	16,550	19,015	TIMAH
Pertamina	5,241	9,976	Pertamina
KAI	2,556	3,834	KAI
PLN Grup	1,946	5,839	PLN Group
SMI	603	1,931	SMI
Danareksa	338	337	Danareksa
Jumlah	180,490	415,209	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	72%	71%	As a percentage to total consolidated finance income

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pembayaran iuran dana pensiun			Pension fund contribution payment
DPLK BNI	75,420	71,945	DPLK BNI
DPBA	9,727	188,459	DPBA
Jumlah	85,147	260,404	Total
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	4%	12%	As a percentage to total consolidated salary expense
Biaya keuangan			Finance costs
BNI	60,637	-	BNI
BRI	23,762	-	BRI
Mandiri	30	26	Mandiri
Jumlah	84,429	26	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	29.76%	0.01%	As a percentage of total consolidated finance cost
	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Mandiri	204,401	224,330	Mandiri
BNI	121,983	224,442	BNI
BRI	30,477	91,990	BRI
BSI	17,573	2,959	BSI
BTN - UUS	1,969	1,499	BTN - UUS
BTN	1,660	1,415	BTN
Bank Raya	109	533	Bank Raya
Subjumlah	378,172	547,168	Subtotal
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	91,565	309,852	Mandiri
BRI	47,047	297,845	BRI
BNI	3,028	69,744	BNI
Subjumlah	141,640	677,441	Subtotal
Dolar Australia			Australian Dollars
Mandiri	-	555	Mandiri
Euro			Euro
Mandiri	-	2,658	Mandiri
Jumlah	519,812	1,227,822	Total

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (continued)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset (lanjutan)			
Deposito berjangka			
Rupiah			
BSI	618,700	-	
BTN - UUS	227,157	50,000	
BRI	217,000	248,000	
BTN	100,780	516,573	
BNI	94,000	61,500	
Mandiri	-	94,450	
Subjumlah	1,257,637	970,523	Subtotal
Dolar AS			
BNI	129,256	181,408	
Mandiri	59,781	-	
BRI	48,471	-	
Subjumlah	237,508	181,408	Subtotal
Deposit berjangka untuk devisa hasil ekspor			
Dolar AS			
BNI	1,001,734	724,282	
Mandiri	512,985	527,180	
BRI	403,925	266,322	
Subjumlah	1,918,644	1,517,784	Subtotal
Jumlah	3,413,789	2,669,715	Total
Piutang usaha			
Rupiah			
PLN Grup	1,992,819	1,641,085	
HBAP	628,137	480,340	
Pusri	87,471	76,009	
BPI	79,901	54,937	
PT Indonesia Chemical Alumina	20,852	13,681	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	16,968	20,526	
SBI	10,590	2,252	
PT Pelayaran Bahtera Adiguna	2,550	-	
PT Indonesia Asahan Aluminium	2,305	-	
PT Angkasa Pura II	88	-	
BPJS kesehatan	-	4,520	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	14,601	
Dolar AS			
MIND ID Trading Pte. Ltd	82,058	-	
Subjumlah	2,923,739	2,307,951	Subtotal
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai HBAP	(51,899)	(51,899)	Less: Provision for impairment HBAP
Jumlah	2,871,840	2,256,052	Total
Bagian lancar	(2,871,840)	(2,067,781)	Current portion
Bagian tidak lancar	-	188,271	Non-current portion

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset (lanjutan)			
Piutang lainnya			
Rupiah			
PLN Grup	17,640	5,972	
BPI	6,627	6,130	
SINERGI ID	1,893	1,893	
HBAP	1,760	3,603	
BATR	1,085	1,085	
Jumlah	29.005	18,683	Total
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Rupiah			
PLN Grup	102,146	105,605	
KAI	79,689	81,022	
SMI	19,879	69,950	
Danareksa	9,998	9,956	
TIMAH	-	391,250	
Dolar AS			
Pertamina	165,973	169,225	
Jumlah	377.685	827.008	Total
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun			
Rupiah			
BRI	242,355	212,106	
BSI	-	269,712	
BRI Agro	-	30,000	
BTN - UUS	-	30,000	
Jumlah	242,355	541,818	Total

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang Rupiah Mandiri	263,998	222,168	Reclamation and mine closure Rupiah Mandiri
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	7,718,484	7,763,266	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	18%	20%	As a percentage of total consolidated assets
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
KAI	598,282	529,597	KAI
Pertamina	225,048	252,255	Pertamina
PT Antam Tbk	13,404	4,637	PT Antam Tbk
PT Dahana (Persero) Tbk	12,540	31,282	PT Dahana (Persero) Tbk
PT Waskita Beton	9,799	-	PT Waskita Beton
PT Sucofindo	9,341	7,280	PT Sucofindo
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,675	42,322	PT Waskita Karya
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20	21,005	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	8,057	4,469	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
KAI	150,570	131,163	KAI
Jumlah	1,029,736	1,024,010	Total
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah			Rupiah
KAI	1,242,963	703,315	KAI
Pertamina	212,493	-	Pertamina
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23,250	27,894	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	18,000	26,182	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
DAK	-	140,519	DAK
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	-	41	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
KAI	81,578	83,649	KAI
Jumlah	1,578,284	981,600	Total
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
BNI	1,250,000	-	BNI
BRI	147,680	-	BRI
Mandiri	-	68,000	Mandiri
Jumlah	1,397,680	68,000	Total
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	4,005,700	2,073,610	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	21%	12%	As a percentage of total consolidated liabilities

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHK
BERELASI (lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

	31 Desember/December 2024						Salaries, employee benefit and other allowances	
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel			
	%	Rp	%	Rp	%	Rp		
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	3.57	69,684	1.87	36,527	0.27	5,209		
Jumlah	3.57	69,684	1.87	36,527	0.27	5,209	Total	

	31 Desember/December 2023						Salaries, employee benefit and other allowances	
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci Dewan lainnya/ Other key management personnel			
	%	Rp	%	Rp	%	Rp		
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	3.26	68,168	1.78	37,284	0.44	9,183		
Jumlah	3.26	68,168	1.78	37,284	0.44	9,183	Total	

32. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasuri Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 23).

32. EARNINGS PER SHARE

Profit for the period per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, including the release of the Company's treasury shares made during the year (Note 23).

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,103,720	6,105,856	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11,507,459,013	11,487,209,350	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	444	532	Basic and diluted earnings per share (full amount)
Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.			The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2024 and 2023.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

b. Informasi segment

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, and operation of steam power plants for internal and external needs.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.

b. Segment information

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows:

	31 Desember/December 2024					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	42,090,520	4,474,936	46,565,456	(3,800,488)	42,764,968	Revenue
Beban pokok pendapatan	(34,141,848)	(3,849,224)	(37,991,072)	3,428,314	(34,562,758)	Cost of revenue
Laba bruto	7,948,672	625,712	8,574,384	(372,174)	8,202,210	Gross profit
Beban usaha Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	(3,254,591)	(310,193)	(3,564,784)	697,579	(2,867,205)	Operating expenses Other income/ (expenses), net
Laba usaha	4,992,459	321,117	5,313,576	338,842	5,652,418	Operating profit
Penghasilan keuangan Biaya keuangan Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	226,436 (249,061)	23,747 (34,629)	250,183 (283,690)	-	250,183 (283,690)	Finance income Finance costs Share in net profit profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	4,969,834	950,570	5,920,404	338,842	6,259,246	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,357,459)	237,636	(1,119,823)	-	(1,119,823)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	3,612,375	1,188,206	4,800,581	338,842	5,139,423	Profit for the year
Aset segmen	42,517,501	2,709,648	45,227,149	(3,441,573)	41,785,576	Segment assets
Liabilitas segmen	18,840,097	2,496,125	21,336,222	(2,194,457)	19,141,764	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	1,338,346	458,686	1,797,032	-	1,797,032	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan/ tangguhan	1,485,384	606,164	2,091,548	-	2,091,548	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segment (lanjutan)

Informasi menurut segment yang merupakan segment primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment information (continued)

Information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows: (continued)

	31 Desember/December 2023					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	37,972,033	3,804,375	41,776,408	(3,287,541)	38,488,867	Revenue
Beban pokok pendapatan	(28,917,974)	(3,305,168)	(32,223,142)	2,891,580	(29,331,562)	Cost of revenue
Laba bruto	9,054,059	499,207	9,553,266	(395,961)	9,157,305	Gross profit
Beban usaha Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	(2,938,485)	(187,769)	(3,126,254)	533,257	(2,592,997)	Operating expenses Other income/ (expenses), net
Laba usaha	717,142	58,555	775,697	(137,296)	638,401	Operating profit
Penghasilan keuangan Biaya keuangan Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	571,154 (161,868)	53,760 (82,745)	624,914 (244,613)	(40,575) 40,575	584,339 (204,038)	Finance income Finance costs Share in net profit profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	7,242,002	912,311	8,154,313	-	8,154,313	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,829,598)	(32,194)	(1,861,792)	-	(1,861,792)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	5,412,404	880,117	6,292,521	-	6,292,521	Profit for the year
Aset segmen	40,385,913	1,523,232	41,909,145	(3,143,956)	38,765,189	Segment assets
Liabilitas segmen	17,071,885	2,491,569	19,563,454	(2,361,461)	17,201,993	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	1,384,815	418,788	1,803,603	-	1,803,603	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tangguhan	1,410,549	490,825	1,901,374	-	1,901,374	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
-------------------------------	-------------------------------

**Informasi penjualan menurut
lokasi geografis:**

Indonesia	18,763,801	17,539,114	Indonesia
India	7,457,099	6,192,250	India
Vietnam	3,498,991	1,185,323	Vietnam
Korea	3,180,170	4,334,176	Korea
Bangladesh	1,898,423	1,102,000	Bangladesh
Thailand	1,773,389	765,090	Thailand
Tiongkok	1,651,128	3,041,885	China
Taiwan	1,177,254	720,488	Taiwan
Kamboja	1,131,744	1,416,057	Cambodia
Malaysia	1,052,135	390,699	Malaysia
Filipina	645,677	757,218	Philippines
Jepang	503,549	957,480	Jepang
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250.000)	31,608	87,087	Others (each below Rp250,000)
Jumlah	42,764,968	38,488,867	Total

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segmen (lanjutan)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment information (continued)

All non-current assets other than financial instruments are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

31 Desember/December 2024				<i>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income</i>	<i>Financial assets</i>
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Biaya amortisasi/ Amortised cost</i>			
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	4,132,271	4,132,271		-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	5,030,071	5,030,071		-	<i>Trade receivables, net</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	425,767	-		425,767	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Piutang lainnya dari pihak berelasi	29,005	29,005		-	<i>Other receivables related parties</i>
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	242,355	242,355		-	<i>Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year</i>
Aset lancar lainnya	348,384	348,384		-	<i>Other current asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	303,645	303,645		-	<i>Other non current asset</i>
Jumlah aset keuangan	10,511,498	10,085,731		425,767	Total financial assets
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	(2,920,012)	(2,920,012)		-	<i>Financial liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(4,770,233)	(4,770,233)		-	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank	(1,397,680)	(1,397,680)		-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	(853,353)	(853,353)		-	<i>Bank borrowings</i>
Utang jangka pendek lainnya	(296,441)	(296,441)		-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	(10,237,719)	(10,237,719)		-	Total financial liabilities

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

*The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:
(continued)*

31 Desember/December 2023			
	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	4,138,868	4,138,868	-
Piutang usaha, neto	3,985,563	3,985,563	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	875,330	-	875,330
Putang lainnya dari pihak berelasi	18,683	18,683	-
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	541,818	541,818	-
Aset lancar lainnya	295,435	295,435	-
Aset tidak lancar lainnya	370,805	370,805	-
Jumlah aset keuangan	10,226,502	9,351,172	875,330
Total financial assets			
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	(2,082,188)	(2,082,188)	-
Biaya yang masih harus dibayar	(4,857,830)	(4,857,830)	-
Pinjaman bank	(68,000)	(68,000)	-
Liabilitas sewa	(1,233,682)	(1,233,682)	-
Utang jangka pendek lainnya	(268,527)	(268,527)	-
Jumlah liabilitas keuangan	(8,510,227)	(8,510,227)	-
Total financial liabilities			
Financial assets			
<i>Cash and cash equivalents</i>			
<i>Trade receivables, net</i>			
<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>			
<i>Other receivables related parties</i>			
<i>Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year</i>			
<i>Other current asset</i>			
<i>Other non current asset</i>			
Total financial assets			
Financial liabilities			
<i>Trade payables</i>			
<i>Accrued expenses</i>			
<i>Bank borrowings</i>			
<i>Lease liabilities</i>			
<i>Other current liabilities</i>			
Total financial liabilities			

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember/December 2024				Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent
	Dolar AS/ US Dollars	Dollar Singapura/ Singapore Dollars	Dollar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	
Aset					
Kas di bank					
Pihak ketiga	79,783	-	-	-	1,289
Pihak berelasi	8,766,464	-	-	-	141,640
Deposito berjangka					
Pihak berelasi	133,450,015	-	-	-	2,156,152
Piutang usaha					
Pihak ketiga	110,934,485	412,954	-	-	1,797,290
Pihak berelasi	5,078,789	-	-	-	82,058
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	<u>10,272,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>165,973</u>
	<u>268,582,036</u>	<u>412,954</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,344,402</u>
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	(114,003)	-	-	(102,961)	(3,577)
Pihak berelasi	(9,319,150)	-	-	-	(150,570)
	<u>(9,433,153)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(102,961)</u>	<u>(154,147)</u>
Aset neto	<u>259,148,883</u>	<u>412,954</u>	<u>-</u>	<u>(102,961)</u>	<u>4,190,255</u>
					<i>Net assets</i>

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(continued)

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)

	31 Desember/December 2023					
	Dolar Dollar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						
Kas di bank						
Pihak ketiga	324,173	-	-	-	5,005	<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi	43,878,554	-	52,574	155,055	680,654	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka						
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	110,058,488	-	-	-	1,699,192	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha						
Pihak ketiga	98,140,424	1,889,573	-	-	1,537,321	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	<i>Related parties</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10,960,878	-	-	-	169,225	<i>Trade receivables</i>
	10,960,878	-	-	-	169,225	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
	263,362,517	1,889,573	52,574	155,055	4,091,397	
Liabilitas						
Utang usaha						
Pihak ketiga	(1,135)	-	-	(99,419)	(1,720)	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	(8,495,548)	-	-	-	(131,163)	<i>Third parties</i>
	(8,496,683)	-	-	(99,419)	(132,883)	<i>Related parties</i>
Aset neto	254,865,834	1,889,573	52,574	55,636	3,958,514	Net assets

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah mata uang asing pada tanggal di mana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp111.787.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using JISDOR and middle rates as at the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp111,787.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI ARUS KAS

36. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
--	---------------------------------------	---------------------------------------

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	177,943	632,346
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan provisi reklamasi dan penutupan tambang	269,537	500,651
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	412,182	368,638

Non-cash activities
Purchase of fixed assets through payables and accruals
Addition of mining property through addition provision for environmental reclamation and mine closure
Addition of fixed assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	<u>31 Desember/December 2024</u>			
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>31 Desember/ December</u>
Pinjaman bank	68,000	4,597,680	(3,268,000)	1,397,680
Liabilitas sewa	1,233,682	412,182	(792,511)	853,353
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,301,682	5,009,862	(4,060,511)	2,251,033

Total liabilities from financing activities

	<u>31 Desember/December 2023</u>			
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>31 Desember/ December</u>
Pinjaman bank	2,240	68,000	(2,240)	68,000
Liabilitas sewa	1,359,962	347,071	(473,351)	1,233,682
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,362,202	415,071	(475,591)	1,301,682

Total liabilities from financing activities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BBRI") Tahun Buku 2024 tanggal 24 Maret 2025, mengangkat Farida Thamrin sebagai Direktur Treasury and International Banking BBRI. Dimana sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang menyatakan bahwa anggota Direksi Perusahaan dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada BUMN lain, maka terhitung sejak penutupan RUPST BBRI Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2025, Farida Thamrin tidak menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan. Hal tersebut juga dipertegas dalam Surat yang disampaikan oleh Farida Thamrin kepada Perseroan Perihal Pemberitahuan Berakhirnya Masa Jabatan Selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Bukit Asam Tbk.

Selanjutnya, untuk efektivitas pelaksanaan pengurusan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/PTBA-DEKOM/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 yang menunjuk Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia) Perusahaan sebagai Pelaksana Tugas sementara Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sampai ditetapkan lebih lanjut pejabat definitif dalam RUPS Perusahaan.

**38. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 27 Maret 2025.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD**

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BBRI") dated March 24, 2025, which appointed Farida Thamrin as Director of Treasury and International Banking of BBRI. Whereby pursuant to the provision of the Company's Articles of Association and Minister of SOE's Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on State-Owned Enterprise Organisation and Human Resources states that a member of Board of Directors of the Company is prohibited to have the concurrent position, therefore as of the closing of AGMS of BBRI for Financial Year of 2024 that convened on 24 March 2025, Farida Thamrin has not served as Director of Finance and Risk Management of the Company. It also states on a Letter that was submitted by Farida Thamrin to the Company concerning the Notification on Expiry of Term of Office as Director of Finance and Risk Management PT Bukit Asam Tbk.

Furthermore, for the effectiveness of the implementation of the Company's management, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Company's Board of Commissioners has enacted the Board of Commissioners Decree No. 02/SK/PTBA-DEKOM/III/2025 dated March 25, 2025, which appointed Suherman (Director of Human Resources) of the Company as the Acting Director of Finance and Risk Management until further determination of the definitive official in the Company's GMS.

**38. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 27 March 2025.